



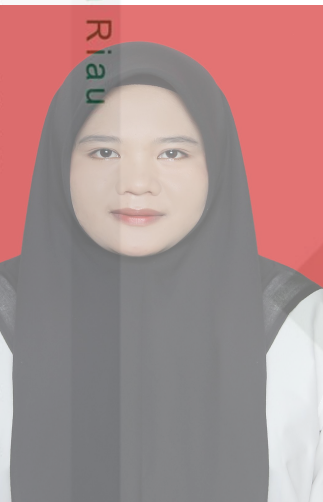
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN DIREKSI, STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN LABA TERHADAP MANAJEMEN LABA

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2022-2024)



UIN SUSKA RIAU

DINI AMALIA HASIBUAN
NIM 12170324500

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dini Amalia Hasibuan
 NIM : 12170324500
 Program Studi : Akuntansi S1
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Laba Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2022-2024)

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Aras Ara, S.E., M.Ak
 NIP. 19870910 202321 2 048

MENGETAHUI

KETUA PROGRAM STUDI

Hesty Wulandari, M. Phil., MSc., Ak
 NIP. 19821207 201101 2 002



Dra Desru Miftah, S.E., M.M., Ak
 NIP. 19740412 200604 2 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Dini Amalia Hasibuan
 NIM : 12170324500
 Program Studi : Akuntansi S1
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Laba Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2022-2024)
 Tanggal Ujian : 22 Desember 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Nurlasera, S.E., M.Si.
 NIP. 19730601 200710 2 003

Penguji 1

Faiza Muklis, Se., M.Si. Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji 2

Febri Rahmi, SE, M.Sc.Ak, CA
 NIP. 19720209 200604 2 002

Sekretaris

Aras Aira, S.E., M.Ak
 NIP. 19870910 202321 2 048

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dini Amalia Hasibuan.
 NIM : 12170324500
 Tempat/Tgl. Lahir : Parapat, 18 Oktober 2002
 Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : S1 - Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan pertumbuhan Laba Terhadap manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia 2022 - 2024).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 07 Januari 2026

Yang membuat pernyataan



[Signature]

Dini Amalia Hasibuan
 NIM : 12170324500

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN DIREKSI, STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN LABA TERHADAP MANAJEMEN LABA

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia 2022-2024)

OLEH:

DINI AMALIA HASIBUAN

NIM 12170324500

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh usia dewan direksi, *women* direksi, konsentrasi kepemilikan, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan laba terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022 hingga 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh sejumlah perusahaan sektor farmasi yang memenuhi kriteria selama periode penelitian. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan model, serta pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan software Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *women* direksi, kepemilikan asing, dan pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sementara itu, usia dewan direksi, konsentrasi kepemilikan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: Usia Dewan Direksi, *women* direksi, Konsentrasi Kepemilikan, Kepemilikan Asing, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba, dan Manajemen Laba.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF BOARD OF DIRECTORS' CHARACTERISTICS, OWNERSHIP STRUCTURE, FIRM SIZE, AND PROFIT GROWTH ON EARNINGS MANAGEMENT

(Empirical Study on Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2022–2024)

BY:

DINI AMALIA HASIBUAN
NIM 12170324500

This study aims to analyze the influence of board director age, female directors, ownership concentration, foreign ownership, company size, and profit growth on earnings management in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2022 to 2024. This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from annual reports and company financial statements. Sample selection was carried out using a purposive sampling technique based on certain criteria, resulting in a number of pharmaceutical companies that met the criteria during the study period. Data analysis was carried out using classical assumption tests to ensure model feasibility, and hypothesis testing using panel data regression analysis with the help of EvIEWS 12 software. The results of the study indicate that, partially, the direction of female directors, foreign ownership, and profit growth have a significant effect on earnings management. Meanwhile, the direction of board age, ownership concentration, and company size do not have a significant effect on earnings management.

Keywords: *Board of Directors' Age, Women Directors, Ownership Concentration, Foreign Ownership, Firm Size, Profit Growth, and Earnings Management.*

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN DIREKSI, STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN LABA TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2022-2024)”** Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju era terang benderang penuh ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.) pada Program Studi S1- Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh rasa syukur dan cinta kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Irwan Hasibuan dan Ibunda Sampurna Nasution, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, serta dukungan tanpa henti dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, ketulusan, dan semangat yang telah menguatkan penulis hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kakak Indri Mutiara Hasibuan, yang selalu menjadi sumber semangat dan motivasi, serta senantiasa memberikan kasih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dan perhatian yang berarti. Semoga skripsi ini menjadi wujud kecil dari rasa cinta dan hormat penulis kepada keluarga yang penulis banggakan.

Proses penyusunan skripsi tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, saran, dukungan, serta bantuan yang sangat berarti bagi penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah, S.E., M.M., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Nurlasera, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Mustiqowati Ummul F, S.Pd., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Hesty Wulandari, M.phil., M.Sc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Ibu Zikri Aidilla Syarli, S.E., M.Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Aras Aira, S.E., M.Ak. selaku pembimbing proposal dan skripsi. Terimakasih telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Bapak Alchudri, S.E., M.M., CPA., CA., CPI. selaku penasehat akademik yang telah memberikan bantuan, dukungan dan masukan selama perkuliahan penulis.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Kepada sahabat penulis, Shafianas yang telah menjadi sahabat penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini, terimakasih atas dukungan yang selalu diberikan, selamanya akan jadi bagian berharga dalam perjalanan penulis.
13. Kepada sahabat penulis, Mirsatun Muawwanah yang selalu memberikan semangat kepada penulis serta menjadi partner jalan-jalan untuk melepas beban selama proses penulisan skripsi ini.
14. Kepada teman-teman seperjuangan, kelas Akuntansi F angkatan 2021 dan kelas Konsentrasi Akuntansi manajemen angkatan 2021 yang telah memberikan banyak dukungan, motivasi, tawa, dan semua cerita yang dibagi bersama. Bersama kalian, ruang kelas menjadi tempat tumbuh, bukan sekedar belajar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terimakasih penulis ucapkan, selamanya akan menjadi bagian berharga dalam perjalanan penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan tulus menerima setiap kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan di masa mendatang, serta agar karya ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Sebagai penutup, penulis mengucapkan terima kasih atas segala dukungan dan perhatian yang telah diberikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 10 Desember 2025

DINI AMALIA HASIBUAN
NIM 12170324500

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
AFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
1.5 Sistematika Penulisan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
2.1. Landasan Teori	18
2.1.1 Agency Theory (Teori Agensi)	18
2.1.2 Manajemen Laba.....	19
2.1.3 Karakteristik Dewan Direksi.....	23
2.1.4 Ukuran Perusahaan.....	28
2.1.5 Pertumbuhan Laba	29
2.2. Konsep Islam Terhadap Manajemen Laba	30
2.3. Kajian Penelitian Terdahulu	32
2.4. Kerangka Konseptual	35
2.5. Pengembangan Hipotesi	36
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 Jenis Penelitian	43
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	43
3.3 Jenis dan Sumber Data	47
3.4 Metode Pengumpulan Data	47
3.5 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	48
3.6 Metode Analisis Data	55



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	63
4.1 Hasil Penelitian.....	63
4.2 Pembahasan	80
BAB V PENUTUP	86
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3. 1 Daftar Populasi Penelitian.....	44
Tabel 3. 2 Proses Pengambilan Sampel	45
Tabel 3. 3 Kriteria Pengambilan Sampel	46
Tabel 3. 4 Daftar Sampel Penelitian	46
Tabel 3. 5 Defenisi Operasional Variabel.....	53
Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel	63
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif.....	64
Tabel 4. 3 Hasil Uji Autokolerasi	70
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolineritas	70
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Data Panel Model Common	72
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Data Panel Model Fixed.....	73
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Data Panel Model Random	74
Tabel 4. 9 Hasil Uji Chow	75
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hausman.....	76
Tabel 4. 11 Hasil Uji LM.....	76
Tabel 4. 12 Hasil Uji Parsial	77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Laba/Rugi PT Kimia Farma Tbk.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier	67
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier	68



UIN SUSKA RIAU



BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis modern, transparansi dan akuntabilitas keuangan menjadi faktor kunci dalam menjaga kepercayaan investor dan pemangku kepentingan. Laporan keuangan yang disajikan dengan jujur dan sesuai standar akuntansi dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan. Namun, terdapat fenomena di mana manajemen perusahaan berupaya untuk mengelola laba guna memenuhi target tertentu. Praktik ini dikenal sebagai manajemen laba dan menjadi perhatian utama dalam penelitian akuntansi dan keuangan karena dapat mencerminkan upaya perusahaan dalam mengelola laporan keuangan mereka untuk tujuan tertentu, baik untuk meningkatkan daya tarik investasi maupun memenuhi ekspektasi pasar.

Salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut (Susanto & Pradipta, 2016). Agar *stakeholder* tidak keliru dalam pengambilan keputusan maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah informasi terkait perkembangan sebuah perusahaan selama beberapa waktu melalui laporan keuangan perusahaan tersebut. *Stakeholder* berfokus pada perkembangan laba dalam perusahaan tersebut. Oleh karena itu perusahaan akan menampilkan laporan keuangan seoptimal mungkin sehingga *stakeholder* tertarik untuk menjalin kerjasama dengan perusahaan tersebut, cara yang sering digunakan adalah dengan manajemen laba (Susanto & Pradipta, 2016). Manajemen laba dibuat untuk menarik *stakeholder* agar menaruh kepercayaan kepada perusahaan melalui laporan keuangan yang disajikan, hal tersebut yang terkadang menjadikan perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengupayakan agar manajemen laba perusahaan tersebut terlihat baik oleh *stakeholder* dan merupakan pemicu adanya manipulasi laba perusahaan (Pricilia & Susanto, 2017).

Untuk mencapai target laba tertentu, manajemen biasanya akan menetapkan kebijakan akuntansi tertentu sehingga nantinya laba perusahaan dapat disesuaikan. Penetapan kebijakan akuntansi ditujukan agar perusahaan dapat menaikkan atau menurunkan laba yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan keinginan manajemen agar laporan keuangan perusahaan terlihat menarik di mata para pengguna. Perilaku manajemen diatas disebut dengan manajemen laba (Hardirmaningrum et al., 2021).

Manajemen laba atau yang sering disebut *earnings management*. Manajemen laba merupakan proses yang disengaja, dengan batasan standar akuntansi keuangan untuk mengatur pelaporan laba pada tingkat tertentu. Manajemen laba dilakukan dengan cara melaporkan besaran laba yang dimanipulasi kepada para pemegang saham yang nantinya hasil perjanjian dapat dipengaruhi pada angka-angka akuntansi yang dilaporkan (Setiowati et al., 2023).

Pada tahun 2023, PT Kimia Farma Tbk (KAEF), salah satu perusahaan di sektor farmasi, mencatatkan kinerja yang mengejutkan. Meskipun berhasil meningkatkan penjualan sebesar 7,93% menjadi Rp9,96 triliun, perusahaan justru membukukan rugi bersih sebesar Rp1,82 triliun. Penelusuran lebih lanjut menunjukkan bahwa lonjakan beban usaha menjadi faktor utama penyebab kerugian tersebut, khususnya pada anak usahanya PT Kimia Farma Apotek (KFA),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mencatatkan kenaikan beban usaha hingga 35,53% menjadi Rp4,66 triliun (CNN Indonesia).

Fenomena ini memunculkan dugaan adanya praktik manajemen laba dengan pola *big bath accounting*, yaitu strategi mempercepat pengakuan beban atau kerugian pada satu periode untuk “membersihkan” laporan keuangan. Tujuan dari praktik ini adalah agar di periode berikutnya kinerja keuangan tampak lebih baik seiring dengan menurunnya beban non-rutin yang telah diakui sebelumnya. Praktik ini, meskipun masih dalam koridor standar akuntansi, dapat menurunkan kualitas laba yang dilaporkan sehingga informasi yang dihasilkan kurang andal untuk pengambilan keputusan ekonomi (CNN Indonesia).

Dengan mempertimbangkan peran penting laporan keuangan, fenomena yang terjadi pada PT Kimia Farma Tbk menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut. Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi apakah terdapat indikasi praktik manajemen laba pada perusahaan tersebut, serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi manajemen laba pada perusahaan publik, khususnya pada perusahaan Farmasi.

Gambar 1. 1 Laba/Rugi PT Kimia Farma Tbk



Sumber data: (CNN Indonesia)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fenomena selanjutnya pada PT Indofarma Tbk menjadi contoh nyata bahwa perusahaan dengan skala besar sekalipun tidak kebal terhadap praktik manipulasi laporan keuangan. Sebagai perusahaan BUMN di sektor farmasi, Indofarma memiliki total aset mencapai triliunan rupiah dan dukungan penuh dari pemerintah, yang mencerminkan ukuran perusahaan yang besar. Namun demikian, dalam periode 2019 hingga semester I tahun 2023, perusahaan mengalami kemunduran kinerja keuangan secara drastis, berubah dari laba bersih sebesar Rp 7,96 miliar pada 2019 menjadi rugi Rp 428 miliar pada 2022, dan masih mencatat rugi sebesar Rp 120,34 miliar pada semester I 2023 (CNN Indonesia). Situasi ini menunjukkan bahwa besarnya ukuran perusahaan tidak secara otomatis menjamin efektivitas pengawasan internal maupun kualitas tata kelola perusahaan.

Lebih lanjut, meskipun sempat terjadi pertumbuhan laba secara nominal, temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada tahun 2024 justru mengungkap adanya indikasi manajemen laba melalui pengakuan piutang fiktif, diskon tidak nyata, dan transaksi tidak valid. BPK melaporkan potensi kerugian negara sebesar Rp 371,8 miliar, serta adanya dana sebesar Rp 470 miliar yang tidak disetorkan oleh anak usaha Indofarma kepada induk perusahaan (CNN Indonesia). Temuan ini memperlihatkan bahwa pertumbuhan laba yang tinggi secara angka belum tentu mencerminkan kondisi keuangan yang sehat dan berkelanjutan, sehingga penting untuk meneliti lebih jauh sejauh mana ukuran perusahaan dan pertumbuhan laba dapat menjadi faktor yang mendorong manajemen dalam melakukan praktik manajemen laba.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasus ini menyoroti kompleksitas pengelolaan perusahaan besar dengan struktur organisasi yang luas dan beragam, di mana ukuran perusahaan yang besar dapat meningkatkan risiko ketidakefisienan operasional serta kesulitan dalam melakukan pengawasan internal yang efektif, terutama ketika anak usaha memiliki otonomi yang signifikan dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional, yang pada akhirnya dapat menyebabkan terjadinya ketidaksinkronan antara kebijakan pusat dan pelaksanaannya di tingkat unit bisnis, serta memperbesar potensi terjadinya penyimpangan, kelemahan pengendalian, dan lemahnya koordinasi antar bagian dalam organisasi.

Ukuran perusahaan dapat dimaknai sebagai suatu ukuran yang dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aset, nilai pasar saham, dan lainnya. Keputusan ketua Bapepam No.Kep.11/PM/1997 menyatakan bahwa perusahaan skala kecil dan menengah berdasarkan aset (kekayaan) adalah badan hukum yang memiliki total aset tidak lebih dari seratus miliar, sementara perusahaan skala besar adalah badan hukum yang total asetnya diatas seratus milyar (Abduh et al., 2022). Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa PT Indofarma Tbk merupakan perusahaan besar dilihat dari total asetnya sebesar 759 miliar.

Dalam konteks pertumbuhan laba, insiden yang terjadi menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan saja tidak menjamin peningkatan laba yang berkelanjutan. Pertumbuhan pendapatan yang tampak tinggi bisa saja disertai dengan biaya-biaya tersembunyi, efisiensi yang menurun, atau praktik akuntansi yang kurang transparan sehingga laba yang dilaporkan tidak mencerminkan kondisi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan sebenarnya. Hal ini mengindikasikan bahwa laba sebagai indikator kinerja tidak hanya bergantung pada besarnya pendapatan, tetapi juga pada kualitas pengelolaan biaya, efektivitas sistem kontrol internal, dan kejujuran dalam pelaporan keuangan.

Fenomena ini menegaskan pentingnya penerapan karakteristik dewan yang kuat, struktur kepemilikan yang transparan, dan pertumbuhan laba yang berkelanjutan dalam mengelola manajemen laba. Lemahnya pengawasan dewan direksi dan komisaris memungkinkan praktik manipulasi laporan keuangan, seperti klaim diskon fiktif dan transaksi yang tidak sesuai realitas keuangan perusahaan. Selain itu, struktur kepemilikan yang tidak jelas berkontribusi pada kurangnya akuntabilitas, terbukti dari penyimpangan keuangan yang menyebabkan kerugian negara ratusan miliar rupiah. Sementara itu, pertumbuhan laba yang tidak sehat, yang didorong oleh rekayasa akuntansi alih-alih kinerja operasional yang sebenarnya, hanya menciptakan ilusi stabilitas keuangan yang berujung pada likuiditas bermasalah dan gugatan hukum. Skandal ini menjadi peringatan bahwa tanpa tata kelola yang baik, perusahaan dapat terjebak dalam praktik manajemen laba yang merugikan tidak hanya pemegang saham, tetapi juga perekonomian secara luas.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba, tetapi penulis menggunakan faktor, yang pertama karakteristik dewan direksi. Beberapa peneliti sebelumnya telah mencoba meneliti faktor yang diduga dapat menurunkan aktifitas manajemen laba dalam perusahaan, salah satunya yaitu karakteristik dewan direksi (Lidya Eka Putri & Darmayanti, 2021). Karakteristik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimiliki oleh dewan direksi dapat dilihat dari segi usia, keahlian, *women* direksi dan faktor lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada dua karakteristik dewan direksi, yaitu usia dan *women* direksi, karena keduanya mencerminkan dimensi personal yang berpengaruh langsung terhadap pengambilan keputusan strategis, termasuk praktik manajemen laba. Berdasarkan *Agency Theory*, keputusan manajemen sangat dipengaruhi oleh latar belakang individu yang berada di posisi puncak perusahaan (Lestari & Mutmainah, 2020).

Usia dewan direksi mencerminkan tingkat pengalaman dan kehati-hatian, yang berpotensi menurunkan kecenderungan manipulasi laba (Le & Nguyen, 2023). Sementara itu, *women* direksi dewan direksi memberi perspektif yang lebih luas dan kecenderungan lebih hati-hati dalam pengambilan keputusan, yang terbukti menekan manajemen laba (Jusup & Sambuaga, 2022).

Selain alasan teoritis, pemilihan kedua karakteristik ini juga mempertimbangkan aspek ketersediaan data dan konsistensi pengukuran pada perusahaan-perusahaan sektor farmasi di Indonesia yang menjadi objek penelitian. Informasi mengenai usia dan *women* direksi umumnya tersedia dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, sehingga memungkinkan pengukuran yang objektif dan replikasi yang tinggi. Sementara karakteristik lain seperti frekuensi rapat, independensi dewan, atau komite audit cenderung sulit ditemukan secara lengkap dan konsisten pada seluruh sampel. Dengan demikian, pemilihan dua karakteristik ini tidak hanya merepresentasikan dimensi personal dewan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paling relevan terhadap manajemen laba, tetapi juga memastikan kualitas data yang memadai untuk dianalisis secara kuantitatif.

Hasil penelitian yang membahas mengenai pengaruh usia dewan direksi terhadap manajemen laba telah dilakukan oleh (Le & Nguyen, 2023) yang menemukan bahwa usia direksi berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Penelitian yang juga membahas mengenai faktor usia dewan direksi dilakukan oleh Fatimah (2019) yang mengemukakan bahwa usia dapat mempengaruhi kinerja seseorang dalam perusahaan yang kemudian dapat mempengaruhi nilai perusahaan dalam membuat laporan keuangan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin dewasa usia dewan direksi maka akan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Gender merupakan salah satu aspek karakteristik yang banyak menjadi focus dalam berbagai penelitian. Adanya perbedaan pandangan mengenai faktor yang mendorong kesuksesan menyebabkan masih sedikitnya perempuan yang ditempatkan diposisi puncak. Kesuksesan yang diperoleh laki-laki dianggap karena kemampuan yang tinggi, sedangkan kesuksesan perempuan dianggap lebih disebabkan karena keberuntungan (Fatimah, 2019). Hal ini menyebabkan proporsi perempuan dalam jabatan top manajemen masih sedikit karena kemampuan pria dianggap lebih tinggi daripada wanita. Keberadaan perempuan dalam jajaran anggota dewan direksi bisa memberi pengaruh dalam pengambilan keputusan, karena pria dan wanita memiliki sikap yang berbeda dalam menghadapi keadaan yang sama dan wanita cenderung menganalisis masalah terlebih dahulu dan mengolahnya (Razak & Helmy, 2020). Penelitian dilakukan oleh Fitroni & Feliana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(2022) yang menyatakan bahwa adanya keragaman gender dalam kelompok kerja cenderung dapat memiliki pengalaman dan pengetahuan yang lebih serta dapat mengevaluasi suatu masalah secara lebih luas. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan riset yang dilakukan oleh (Setyaningrum et al., 2019). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *women* direksi berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba.

Faktor yang kedua struktur kepemilikan. Untuk menekan adanya praktik manajemen laba yang dilakukan manajerial perusahaan, struktur kepemilikan seharusnya dapat membatasi manajemen atas tindakan manajemen laba karena keterlibatannya dalam pengendalian internal perusahaan. Keterlibatan pemegang saham ditunjukkan oleh konsentrasi kepemilikan atas persentase total saham yang dimiliki dalam perusahaan (Le & Nguyen, 2023). Struktur kepemilikan diklasifikasikan menjadi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, dan konsentrasi kepemilikan. Struktur kepemilikan mekanisme yang dapat menekan tingkat kemungkinan terjadinya praktik manajemen untuk bertindak secara *opportunistic* (Maswadeh, 2018). Kepemilikan dari suatu pihak yang dominan menyetarakan pemegang saham dengan pihak manajemen yang diukur oleh besarnya jumlah kepemilikan saham di suatu perusahaan, hal ini meminimalkan adanya ketimpangan informasi dan konflik agensi Felicya & Sutrisno (2020). Maka dari itu, dengan adanya kesetaraan atas hasil dari tinjauan struktur kepemilikan Mardianto (2020) menemukan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan Felicya &

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sutrisno (2020) dan Gultom & Wati (2022) menemukan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Faktor yang ketiga yaitu ukuran perusahaan. Wulan Astriah et al., (2021) menyatakan ukuran perusahaan adalah jenjang dalam mengidentifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan, ukuran perusahaan bisa ditentukan berdasarkan pada jumlah karyawan, kapitalisasi pasar, total nilai aktiva dan total penjualan. Perusahaan-perusahaan dengan skala besar memiliki insentif yang cukup memadai untuk melakukan manajemen laba, karena perusahaan besar perlu berupaya untuk memenuhi ekspektasi dari investor atau pemegang saham. Peneliti terdahulu Atmamiki & Priantinah (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Adityaningsih & Hidayat (2024) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Faktor yang keempat pertumbuhan laba. (Hamdiah & Anggrini, 2024) menjelaskan bahwa pertumbuhan laba adalah tingkat kenaikan laba bersih yang berpotensi diperoleh oleh perusahaan dengan salah satu karakteristik dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas. Pertumbuhan laba perusahaan umumnya menjadi dasar penilaian dan evaluasi atas kinerja manajemen dan dijadikan sebagai patokan untuk menentukan kesuksesan suatu perusahaan. Berdasarkan penelitian Kalbuana et al. (2020) menyatakan pertumbuhan laba berpengaruh terhadap manajemen laba, dengan kata lain semakin perusahaan memperoleh pertumbuhan laba yang stabil maka keberhasilan atas kinerja dan strategi perusahaan akan semakin meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adanya fenomena tentang manajemen laba yang telah dijelaskan di atas dan melihat dari penelitian sebelumnya yang membahas mengenai manajemen laba telah banyak dilakukan. Namun hasil yang diperoleh dari beberapa penelitian masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Terdapat *research gap* yang signifikan antar hasil penelitian, hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini. Kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini adalah penambahan variabel “ukuran perusahaan dan pertumbuhan laba” pada variabel independent. Dalam penelitian ini penambahan variabel ukuran perusahaan dan pertumbuhan laba sebagai *novelty* sangat penting untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai manajemen laba.

Ukuran perusahaan berpotensi memengaruhi praktik manajemen laba, karena perusahaan yang lebih besar sering kali memiliki lebih banyak sumber daya dan kompleksitas operasional yang dapat mempengaruhi keputusan manajerial terkait pelaporan keuangan. Selain itu, perusahaan besar biasanya lebih terikat dengan ekspektasi pasar dan pemangku kepentingan, yang dapat mendorong manajemen untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih menguntungkan. Di sisi lain, pertumbuhan laba adalah indikator kinerja yang krusial, yang dapat memengaruhi tekanan yang dihadapi manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan. Dengan memasukkan kedua variabel ini, penelitian ini tidak hanya berusaha mengisi *gap* dalam literatur yang ada, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang bagaimana karakteristik dewan dan struktur kepemilikan berinteraksi dengan praktik manajemen laba. Kombinasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan aplikatif bagi pemangku kepentingan di sektor yang diteliti.

Objek penelitian pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI 2022-2024. Pemilihan objek penelitian pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2022-2024 merupakan keputusan strategis yang didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, sektor farmasi memiliki karakteristik unik, terutama dalam hal regulasi dan pemantauan yang ketat, yang dapat memengaruhi praktik manajemen laba. Dalam konteks ini, transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan sangat penting, mengingat dampak langsungnya terhadap kesehatan masyarakat dan kepercayaan investor. Kedua, sektor farmasi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan, terutama di tengah tantangan global seperti pandemi, sehingga memberikan konteks yang relevan untuk mengeksplorasi bagaimana karakteristik dewan dan struktur kepemilikan mempengaruhi manajemen laba. Dengan fokus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini juga berkontribusi pada pemahaman tentang dinamika pasar modal Indonesia dan bagaimana faktor-faktor internal perusahaan dapat memengaruhi keputusan pelaporan keuangan. Oleh karena itu, objek penelitian ini tidak hanya relevan, tetapi juga penting untuk memberikan wawasan yang lebih dalam tentang praktik manajemen laba di sektor yang vital ini.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Le & Nguyen (2023) yang berjudul *“The Impact Of Board Characteristics And Ownership Structure On Earnings Management: Evidence From A Frontier Market”*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2022-2024)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas menunjukkan perlunya tinjauan lebih lanjut mengenai beberapa variabel independen yang dianggap dapat mempengaruhi munculnya penerapan tindakan manajemen laba dalam suatu entitas atau perusahaan. Maka kemudian muncul rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah usia dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024?
2. Apakah *women* direksi berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024?
3. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024?
4. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024?
6. Apakah pertumbuhan laba berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh usia dewan direksi terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *women* direksi terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kepemilikan asing terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.
6. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pertumbuhan laba terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2024.

1.4.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Investor

Memberikan informasi yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi dengan memahami faktor-faktor yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan farmasi.

2. Bagi Regulator dan Pemerintah

Memberikan masukan bagi regulator pasar modal dan otoritas keuangan dalam merancang kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan.

3. Bagi Perusahaan

Memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan farmasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba, sehingga dapat



diterapkan strategi yang lebih etis dan sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance.

4. Bagi Akademisi dan Peneliti

Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai hubungan antara tata kelola perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan manajemen laba di berbagai sektor industri lainnya.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari teori yang mendasari penelitian yang meliputi: teori agensi, manajemen laba, karakteristik dewan, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan laba. Karakteristik dewan meliputi usia dewan dan keragaman gender. Struktur kepemilikan meliputi konsentrasi kepemilikan dan kepemilikan asing. Selain itu, menguraikan mengenai kajian penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini mencakup populasi dan sampel, sumber data dan metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian, serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis data dan pembahasan temuan/hasil.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Agency Theory (Teori Agensi)

Teori keagenan atau yang lebih dikenal dengan *agency theory* oleh Jensen dan Meckling (1976) adalah teori yang menjelaskan hubungan kontrak antara pihak yang memberi wewenang (*principal*) dengan pihak yang menerima wewenang (*agent*) untuk melakukan sejumlah jasa dan pemberian wewenang dalam pengambilan keputusan (Lestari & Mutmainah, 2020). Dalam prakteknya manajer sebagai pengelola perusahaan tentunya mengetahui lebih banyak informasi internal dan prospek perusahaan di waktu mendatang dibandingkan pemilik modal atau pemegang saham. Oleh karena itu sebagai pengelola, manajer memiliki kewajiban memberikan informasi mengenai kondisi sebenarnya dari perusahaan.

Hubungan yang tercipta dalam sebuah perusahaan ini memungkinkan untuk terjadinya konflik, ketika hal itu muncul maka tidak dipungkiri akan adanya asimetri informasi yang terjadi. Menurut Jensen dan Meckling dalam Panjaitan & Mursih (2019) menyatakan bahwa terdapat dua jenis asimetri informasi yaitu *Adverse Selection* dan *Moral Hazard*. *Adverse Selection* terjadi dimana satu pihak lebih banyak memperoleh informasi dibandingkan dengan yang lainnya terkait dengan kegiatan dan bagaimana prospek perusahaan ke depannya. Sedangkan *Moral Hazard* adalah informasi mengenai suatu tindakan-tindakan penyelesaian transaksi hanya dapat diamati dan diketahui oleh satu pihak dikarenakan adanya pemisahan tugas yang juga merupakan salah satu pengendalian dalam sebuah perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konflik asimetri informasi umumnya terjadi pada perusahaan besar karena berdasarkan teori akuntansi positif menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki biaya politik yang tinggi, manajer akan lebih memilih metode akuntansi yang lebih menguntungkan. Ketika perusahaan memiliki konflik yang tinggi memungkinkan adanya indikasi tingkat terjadinya tindakan oportunistik yang semakin besar (Nalarreason et al., 2019). Dalam teori keagenan pemilik (principal) melakukan pelimpahan wewenang yang dalam penerapannya hal ini dapat memberikan kebebasan bagi pengelola (agent), untuk membuat dan menciptakan informasi perusahaan yang menyesatkan. Maka dari itu, manajemen memiliki peluang untuk melakukan tindakan manajemen laba, karena setiap tindakan manajemen dapat mempengaruhi hasil dari laba yang dilaporkan untuk tujuan tertentu (Kalbuana et al., 2020).

2.1.2 Manajemen Laba

Sulistyanto, (2018) manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan manajer perusahaan dalam mengatur laba dengan tujuan tertentu untuk mengubah informasi dalam laporan keuangan dengan cara meratakan, menaikkan, dan menurunkan laba yang tercatat dalam laporan keuangan. Dari penjelasan tersebut meyakinkan bahwa praktik manajemen laba dapat menurunkan akreditasi laporan keuangan meningkatkan bias laporan keuangan, dan meyakinkan pengguna laporan keuangan (Yulianto & Aryati, 2022). Dalam konteks manajemen laba terbagi menjadi dua pandangan, yaitu pandangan efisiensi dan oportunistik. Pandangan efisiensi adalah pandangan manajemen laba dimana hal ini berkaitan dengan teori sinyal, manajer akan dianjurkan untuk melakukan manajemen laba untuk efisiensi.



Hal ini bertujuan untuk menunjukkan kinerja perusahaan yang lebih baik di masa mendatang dengan memanfaatkan potensi sinyal untuk menghindari asimetri informasi di pasar modal (Al-Shattarat et al., 2022).

Sementara, pandangan oportunistik adalah pandangan manajemen laba yang menunjukkan tindakan pihak manajemen dengan sengaja memberikan informasi menyimpang dengan tujuan mencapai keuntungan pribadi melalui informasi laporan keuangan yang disajikan untuk para pengguna laporan keuangan (Pappas, et al., 2019). Tindakan manajemen laba dalam pandangan oportunistik akan menimbulkan asimetri informasi dan memicu adanya konflik keagenan yang disebabkan oleh adanya penyamaran hasil kinerja ekonomi perusahaan yang sesungguhnya. Terciptanya asimetri informasi dapat membentuk masalah seleksi yang berdampak merugikan antara manajemen dan pemegang saham, ini terjadi ketika manajemen memiliki informasi yang tepat sedangkan penyedia modal tidak (Habib et al., 2022). Praktik manajemen laba umumnya didasari oleh beberapa alasan yang memotivasi manajemen untuk melakukannya, diantaranya memenuhi ekspektasi pihak eksternal, terciptanya perataan laba (*income smoothing*), dan menyempurnakan laba untuk menarik lebih banyak pihak penyedia modal (Setiawati et al., 2022). Dari penjelasan tersebut secara umum berdasarkan *National Association of Certified Fraud Examiners* mendefinisikan bahwa manajemen laba adalah kesalahan dan kelalaian secara disengaja dalam penyusunan laporan keuangan tentang informasi data akuntansi serta fakta material yang dapat menyesatkan dalam pengambilan keputusan (Panjaitan & Muslih, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Karjono & Adriella, (2020) terdapat beberapa pola manajemen laba yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan cara, yaitu :

a. *Taking a Bath*

Merupakan sebuah pola manajemen laba yang dilakukan dengan cara membuat laba perusahaan pada periode berjalan menjadi sangat rendah (bahkan merugi) atau sangat tinggi dibandingkan dengan laba periode sebelumnya. Pada pola taking a bath ini terjadi selama periode adanya tekanan organisasi atau pada saat adanya reorganisasi diperusahaan tersebut.

b. *Meminimalkan Laba (Income Minimization)*

Merupakan sebuah pola manajemen laba yang dilakukan dengan cara menjadikan laba pada laporan keuangan menjadi lebih rendah dibandingkan laporan laba yang sebenarnya. Pada pola income minimization ini dilakukan ketika perusahaan mengalami tingkat profitabilitas yang sangat tinggi.

c. *Memaksimalkan Laba (Income Maximization)*

Merupakan sebuah pola manajemen laba yang dilakukan dengan cara menjadikan laba pada laporan keuangan menjadi lebih tinggi dibandingkan laporan laba yang sebenarnya. Pada pola income maximization ini bertujuan untuk memperoleh peningkatan pada jumlah bonus, meningkatkan suatu keuntungan dan untuk menghindari pelanggaran atas kontrak utang jangka Panjang.

d. *Perataan Laba (Income Smoothing)*

Merupakan sebuah pola manajemen laba yang dilakukan dengan cara membuat laba akuntansi relatif konsisten dari tahun ketahunnya. Dalam pola manajemen laba ini pihak manajemen melakukannya dengan kesengajaan yang



bertujuan untuk meningkatkan atau menurunkan nilai laba pada periode tertentu sehingga dapat memperlihatkan bahwa pelaporan laba perusahaan terlihat stabil.

Rumus manajemen laba sebagai berikut:

- 1) Nilai *discretionary accrual* diperoleh dengan mengukur total akrual terlebih dahulu. Total accrual pada penelitian ini didefinisikan sebagai selisih antara laba bersih dengan arus kas operasional.

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

- 2) Nilai *Total Accrual (TA)* yang diestimasi oleh persamaan regresi linear berganda.

$$\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

- 3) Nilai *Non-Discretionary Accrual (NDA)* merupakan komponen accrual yang terjadi seiring dengan perubahan aktivitas perusahaan.

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta Rec_{it}}{A_{it-1}} \right) \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

- 4) Nilai *Discretionary Accrual (DA)* merupakan komponene accrual yang berasal dari *earnings management* yang dilakukan manajemen.

$$DA_{it} = \frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan:

TAC : Total accrual

TACit : Total accrual perusahaan i pada periode t

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
- Net : Laba bersih pada perusahaan i pada periode t
- CFOit : Aliran kas dan aktivitas operasi perusahaan i pada periode t
- Ait-1 : Total aset perusahaan i pada tahun t
- ΔREVit : Perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t
- ΔRECit : Perubahan piutang perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t
- PPEt : Aset Tetap perusahaan pada tahun t (*property, plant, and equipment*)

2.1.3 Karakteristik Dewan Direksi

Dewan direksi adalah organ penting dalam struktur tata kelola perusahaan yang bertugas mengawasi dan memberikan arahan strategis kepada manajemen. Efektivitas dewan sangat dipengaruhi oleh karakteristik anggotanya. Dalam konteks penelitian ini, fokus diarahkan pada dua karakteristik demografis yang paling sering dikaitkan dengan efektivitas pengawasan dan etika pelaporan keuangan, yaitu usia dan *women* direksi. Pemilihan dua karakteristik ini didasarkan pada pertimbangan teoritis dan empiris, serta ketersediaan data yang relatif mudah diakses melalui laporan tahunan perusahaan.

2.1.3.1 Usia Dewan Direksi

Usia merupakan salah satu karakteristik penting dalam menilai kapasitas kepemimpinan dan pengambilan keputusan strategis dari seorang anggota dewan direksi. Usia tidak hanya mencerminkan tingkat kematangan biologis, tetapi juga menggambarkan akumulasi pengalaman, stabilitas emosional, serta kecenderungan dalam mengelola risiko dan etika profesional. Usia dapat mempengaruhi kinerja individu dalam perusahaan yang kemudian berdampak terhadap nilai dan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan (Fatimah, 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Direksi yang berusia lebih tua umumnya memiliki pengalaman yang lebih luas dalam menghadapi tekanan pasar, regulasi, serta ekspektasi pemangku kepentingan. Hal ini menjadikan mereka lebih cenderung bersikap konservatif dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam hal pelaporan keuangan. Menurut (Le & Nguyen, 2023), manajer atau anggota dewan yang lebih senior cenderung membatasi praktik manajemen laba karena memiliki keinginan untuk menjaga keamanan karier dan stabilitas keuangan jangka panjang. Selain itu, reputasi yang telah dibangun selama bertahun-tahun menjadi faktor penting yang mendorong mereka untuk menghindari tindakan manipulatif yang dapat mencoreng nama baik mereka secara profesional.

Dari sudut pandang teori agensi, Jensen & Meckling, (1976) usia yang lebih matang pada dewan direksi berpotensi menjadi alat pengawasan internal yang efektif terhadap manajemen. Agen (manajer) yang diawasi oleh dewan yang lebih tua akan cenderung lebih berhati-hati karena menyadari adanya pengawasan yang ketat dan berbasis pengalaman serta prinsip moral yang kuat. Dengan demikian, semakin tua usia anggota dewan direksi, semakin kecil kecenderungan perusahaan untuk melakukan manipulasi laba demi kepentingan jangka pendek.

Namun demikian, penting untuk dicatat bahwa keterlibatan hanya anggota dewan yang berusia tua juga dapat memiliki kelemahan, seperti resistensi terhadap inovasi dan kecenderungan mempertahankan status. Oleh karena itu, keberagaman usia dalam struktur dewan justru menjadi strategi yang lebih ideal dalam menciptakan keseimbangan antara kehati-hatian dan adaptabilitas terhadap dinamika bisnis.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumus yang digunakan dalam menghitung usia dewan direksi sesuai dengan rumus yang digunakan dalam penelitian Le & Nguyen, (2023) yaitu:

$$AGE = \frac{\text{Rata-rata usia anggota dewan}}{\text{Jumlah anggota dewan}}$$

2.1.3.2 Women Direksi Dewan Direksi

Women direksi merupakan salah satu karakteristik yang sering menjadi fokus perhatian dari berbagai peneliti (Setiawan et al., 2018). Keberadaan perempuan di dalam anggota dewan direksi bisa memberi pengaruh dalam pengambilan keputusan, karena pria dan wanita memiliki sikap yang berbeda dalam menghadapi keadaan yang sama dan wanita cenderung menganalisis masalah terlebih dahulu dan mengolahnya (Razak & Helmy, 2020). Perusahaan dengan keberagaman gender yang tinggi cenderung menghasilkan kualitas pendapatan yang lebih tinggi dalam hal konservatisme, persistensi, dan kecenderungan penghindaran kerugian. *Women* direksi memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan yang akan diambil perusahaan dalam proses investasi. Pernyataan bahwa perempuan memiliki sikap ke hati-hatian yang tinggi, cenderung menghindari risiko serta lebih cermat dibandingkan laki-laki juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setyaningrum et al., 2019). Sikap tersebut membuat Dewan Direksi wanita tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan.

Dalam agency theory disebutkan bahwa manajemen laba seringkali terjadi disebabkan oleh adanya asimetri informasi antara principal dan agent yang dapat memberikan kesempatan bagi agent atau manajer untuk melakukan praktek manajemen laba tersebut. Pernyataan teori ini juga didukung oleh Upper Echelon

Theory (UET) yang menjadi dasar penelitian manajemen. Dalam UET dinyatakan bahwa antara dewan direksi perempuan dan laki-laki menghasilkan hasil yang berbeda dalam mempengaruhi terjadinya manajemen laba. Perbedaan gender dalam dewan direksi menerima perhatian signifikan, dimana dewan direksi perempuan dipercaya dapat mengubah perilaku ruang dewan direksi (Halila et al., 2022).

Rumus yang digunakan dalam menghitung *women* direksi yaitu:

$$\text{GENDER} = \frac{\text{Jumlah anggota dewan perempuan}}{\text{Total anggota dewan}}$$

2.1.3.3 Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan menggambarkan pemisahan antara pemilik perusahaan dan pihak yang menjalankan operasional, yaitu manajer. Pemilik adalah pihak yang menanamkan modal, sedangkan manajer bertanggung jawab atas pengelolaan aktivitas perusahaan. Struktur kepemilikan berfungsi sebagai mekanisme untuk meminimalkan potensi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, yang diukur berdasarkan jumlah saham yang dimiliki. Komposisi struktur kepemilikan meliputi kepemilikan internal (insider) dan eksternal (outsider), di mana kepemilikan eksternal mencakup institusi pemerintah maupun lembaga asing (Bahri & Arrosyid, 2021).

Struktur kepemilikan dianggap sebagai bagian dari pengendalian internal karena komponen ini mengacu pada cara alokasi kembali modal perusahaan dari hak perwakilan (Gultom & Wati, 2022).

Dalam penelitian ini, struktur kepemilikan difokuskan pada dua komponen utama, yaitu kepemilikan asing dan konsentrasi kepemilikan. Pemilihan kedua jenis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

struktur ini didasarkan pada pertimbangan teoritis, empiris, serta relevansi dengan kondisi perusahaan sektor farmasi di Indonesia. Kepemilikan asing dipilih karena keberadaan investor luar negeri cenderung membawa standar tata kelola yang lebih tinggi, sehingga mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Sementara itu, konsentrasi kepemilikan menggambarkan kekuatan kontrol pemegang saham mayoritas yang dapat memperkuat pengawasan terhadap kebijakan manajemen dan mengurangi tindakan oportunistik. Ketiga jenis kepemilikan ini dinilai representatif dalam mengukur sejauh mana struktur pengendalian perusahaan dapat mempengaruhi kecenderungan manajemen laba. Selain itu, informasi mengenai ketiga komponen ini umumnya tersedia secara konsisten dalam laporan tahunan, sehingga mendukung kualitas pengukuran dan keandalan data dalam analisis kuantitatif.

2.1.3.4 Konsentrasi Kepemilikan

Konsentrasi kepemilikan merupakan porsi presentase secara total atas kepemilikan dalam suatu perusahaan dengan jumlah minimal 5%, kepemilikan terbesar akan memiliki peran pengendalian internal dimana bertindak dalam pengawasaan terhadap tindakan manajemen dengan tujuan menjaga investasi (Le & Nguyen, 2023). Para pemilik dengan konsentrasi kepemilikan yang tinggi akan berpotensi dalam pengambilalihan porsi kepemilikan nonpengendali dan melakukan tindakan oportunistik atas peran pengendalian manajemen yang diperoleh (Maswadeh, 2018). Kepemilikan yang besar dalam suatu perusahaan membantu investor dalam mengetahui lebih baik tentang informasi perusahaan dan memungkinkan untuk mendapat informasi yang setara dengan manajemen, hal ini

mendukung untuk mengatasi konflik keagenan dan menekan terjadinya asimetri informasi antara agent dan principal (Mardianto, 2020).

Rumus yang digunakan dalam menghitung konsentrasi kepemilikan yaitu:

$$KK = \frac{\text{Jumlah saham kepemilikan terbesar}}{\text{Total saham perusahaan yang beredar}} \times 100\%$$

2.1.3.5 Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing adalah porsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak investor atau pemodal asing yang ada di luar negeri, baik berupa perusahaan perorangan, bank, badan hukum, dan pemerintah luar negeri terhadap seluruh jumlah outstanding share perusahaan (Maswadeh, 2018). Kepemilikan asing mengarah kepada kepemilikan mayoritas atau pengendalian dari suatu bisnis atau sumber dalam suatu negara oleh individu yang bukan merupakan warga negara atau oleh perusahaan yang kantor pusatnya tidak berada pada negara tersebut (Widyaningsih, 2017).

Rumus yang digunakan dalam menghitung kepemilikan asing yaitu:

$$KA = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak asing}}{\text{Total saham perusahaan yang beredar}} \times 100\%$$

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala dimana perusahaan dapat digolongkan dalam ukuran besar atau kecilnya ukuran perusahaan tersebut dengan mengukur total aktiva, log size, harga pasar saham, dan lain-lain (Paramitha & Idayati, 2020). Penentuan skala bisnis perusahaan yang dikategorikan menjadi skala kecil, menengah, dan besar ditentukan atau diukur dari beberapa indikator, seperti total

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

aset, penjualan, nilai pasar dan kapitalitas pasar. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain.

Keputusan ketua Bapepam No.Kep.11/PM/1997 menyebutkan perusahaan kecil menengah berdasarkan aset (kekayaan) adalah badan hukum yang total aset tidak lebih dari seratus miliar, sedangkan perusahaan besar adalah badan hukum yang total asetnya diatas seratus milyar (Abduh et al., 2022). Dari variabel-variabel pengukuran ukuran perusahaan tersebut jika aset semakin besar, maka banyak modal yang perlu diinvestasikan. Jika penjualan semakin tinggi, maka semakin banyak perputaran uang yang dilakukan perusahaan. Begitu pun, jika tingkat kapitalisasi pasar semakin besar, maka perusahaan tersebut semakin terkenal di masyarakat (Setiawati et al., 2022). Dalam pertimbangan pengambilan keputusan untuk penanaman modal atau berinvestasi, penyedia modal akan melihat ukuran dan perusahaan karena ketika perusahaan memiliki skala usaha yang besar dianggap telah mencerminkan kemampuan yang tinggi dalam memperoleh laba (Angelina & Atiningsih, 2020).

Rumus yang digunakan dalam menghitung ukuran perusahaan yaitu:

$$\text{Size} = \text{Log Natural (Total Asset)}$$

2.1.5 Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah persentase kenaikan dan penurunan laba yang diperoleh dari perbandingan laba setiap periode. Persentase tersebut dihasilkan dari pengurangan laba periode berjalan dengan laba periode sebelumnya dan dibagi oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

laba periode sebelumnya. Besar dan kecilnya laba dari hasil perhitungan digunakan sebagai alat untuk mengukur kenaikan aktiva yang bergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya perusahaan (N. M. Nugraha & Susyana, 2021). Pertumbuhan laba juga merupakan salah satu ukuran untuk mendapatkan suatu nilai kinerja di dalam perusahaan. Laba merupakan hal yang peting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan, antara lain laba merupakan dasar perhitungan pajak dan dalam pengambilan keputusan dasar dalam peramalan dasar maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang (Hamdiah & Anggrini, 2024). Tingkat pertumbuhan laba termasuk indikator untuk mengetahui dan menilai suatu kinerja perusahaan yang digunakan investor dalam mempertimbangkan investasi di pasar modal (Kalbuana et al., 2020). Sementara, manajemen memerlukan informasi pertumbuhan laba untuk evaluasi dan pengambilan keputusan dalam kegiatan operasionalnya. Ketika ekspansi dari pendapatan meningkat dan kuat, hal inilah yang menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sangat baik (Setiawati et al., 2022).

Rumus yang digunakan dalam menghitung pertumbuhan laba yaitu:

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun}_1 - \text{Laba bersih tahun}_{t-1}}{\text{Laba bersih tahun}_{t-1}}$$

2.2 Konsep Islam Terhadap Manajemen Laba

Dalam perspektif Islam, praktik manajemen laba yang bertujuan untuk menyesatkan atau menyembunyikan informasi yang sebenarnya merupakan perbuatan yang tidak dibenarkan, karena bertentangan dengan prinsip kejujuran (shiddiq), amanah, dan keadilan ('adalah). Islam menekankan bahwa seluruh aktivitas ekonomi, termasuk pelaporan keuangan, harus dilakukan secara jujur,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

transparan, dan dapat dipercaya. Sebagaimana firmal Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah: 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ
كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَخْشَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ
سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُنَا
رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ
إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلٍ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَى
أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا
يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمَ اللَّهُ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia betakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Islam sangat menekankan pentingnya pencatatan yang jujur dan transparan dalam setiap transaksi keuangan. Pencatatan bukan sekadar administrasi, tetapi juga tanggung jawab moral untuk menjaga hak semua pihak. Dalam konteks akuntansi modern, hal ini sejalan dengan prinsip penyajian laporan keuangan yang andal dan dapat dipercaya (Hadi, 2018). Oleh karena itu, praktik manajemen laba yang manipulatif bertentangan dengan ayat ini karena menyembunyikan kebenaran dan merugikan pihak lain.

2.3. Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil
1	Quynh Lien Le and Huu Anh Nguyen (2023)	<i>The Impact Of Board Characteristics And Ownership Structure On Earnings Management: Evidence From A Frontier Market</i>	Hasil penelitian adalah perusahaan dengan usia dewan rata-rata yang tinggi, konsentrasi kepemilikan yang tinggi, dan leverage keuangan yang tinggi cenderung mengelola laba ke bawah. Kepemilikan manajerial yang tinggi cenderung menurunkan manajemen laba ke bawah. Perusahaan dengan kepemilikan institusional yang tinggi mengurangi manajemen laba ke atas. Stakeholder berhati-hati terhadap perusahaan dengan rata-rata usia dewan yang tinggi, konsentrasi kepemilikan yang tinggi, kinerja keuangan yang tinggi, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2	Taufiq Dwi Saputra, Zulfikar (2023)	<i>The Effect of Good Corporate Governance, Firm Size, Leverage, and Firm Performance on Earnings Management: Entrenchment Management as a Moderation Variable</i>	leverage keuangan yang tinggi karena mereka cenderung mengelola laba. pengawasan yang baik dari dewan direksi dan pengaruh <i>leverage</i> menjadi faktor penting dalam mengurangi praktik manajemen laba, sementara manajemen entrenchment dapat memperkuat hubungan antara beberapa aspek <i>good corporate governance</i> dan manajemen laba.
	3	Mahmoud Mohamad Aleqab, Maha Mohammad Ighnaim (2021)	<i>The Impact Of Board Characteristics On Earnings Management</i>	Karakteristik dewan yang paling berpengaruh terhadap pengurangan praktik manajemen laba adalah independensi dan pengalaman keuangan anggota dewan. Sementara ukuran dewan, frekuensi pertemuan, kepemilikan saham, dan keterlibatan dalam <i>multiple directorships</i> tidak menunjukkan pengaruh signifikan.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	4	Kurnia Cahya Lestari1, S. Oky Wulandari (2019)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016- 2018)	Profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba, sementara NPM tidak menunjukkan pengaruh signifikan.
	5	Sriayuni Pebrianti, Ayi Mohamad Sudrajat (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba	profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap manajemen laba
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	6	Siti Wulan Astriah, Rizky Trinanda Akhbar, Erma Apriyanti, Dewi Sarifah Tullah (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba	profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sementara ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
	7	Sri Ambarwati, Widyaningsih Azizah, Lidya Aprizalni (2024)	<i>Corporate Governance Dan Manajemen Laba</i>	Hanya kepemilikan manajerial yang memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba, sementara kepemilikan institusional, jumlah dewan komisaris, dan proporsi dewan komisaris independen tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	8	Sri Maryati, Yusnaini, Arif Dwiantoro (2022)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Dan <i>Konservatisme</i> Akuntansi Terhadap Manajemen Laba	Dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan <i>konservatisme</i> akuntansi berpengaruh terhadap praktik manajemen laba, sementara komite audit tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.
	9	Nurul Azizah Adyastuti,	Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan	Ukuran Perusahaan: Berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	10	Muhammad Khafid (2022)	Profitabilitas terhadap Manajemen Laba dengan Kompensasi Bonus sebagai Variabel Moderating	menunjukkan transparansi yang lebih tinggi di perusahaan besar. <i>Leverage</i> : Tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, menunjukkan bahwa tingkat utang tidak memengaruhi laporan laba. Profitabilitas: Berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, di mana manajer cenderung memaksimalkan laba untuk meningkatkan bonus. Kompensasi Bonus: Mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba, tetapi tidak memoderasi pengaruh ukuran perusahaan dan <i>leverage</i> .
	11	Febu Harti Ani, Widhian Hardiyanti	Pengaruh likuiditas, profitabilitas, <i>leverage</i> , dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba	likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sementara <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.
	12	Nimas Arum Sari, Yeye Susilowati (2021)	Pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kualitas Audit, dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba	<i>leverage</i> dan komite audit memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sementara ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kualitas audit tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.
	13	Millana Tasya Tamara, Sri Astuti, Sutoyo (2022)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Property And Real Estate	komite audit, profitabilitas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, sementara komisaris independen dan kepemilikan manajerial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.
	14	Amelia Adityaningsih, Imam Hidayat (2024)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba: Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020	umur perusahaan dan <i>leverage</i> memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, sementara ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	15	Kagunan Tetradia Atmamiki, Denies Priantinah (2023)	Pengaruh <i>Leverage</i> , <i>Cash Holding</i> , Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi	ukuran perusahaan dan kualitas audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, sementara <i>leverage</i> dan <i>cash holding</i> tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.
	16	Meily Juliani, Cherry Ventty (2023)	Analisis Pengaruh CSR terhadap Manajemen Laba dengan Tata Kelola Perusahaan sebagai Variabel Moderasi	penelitian ini mengindikasikan bahwa meskipun CSR memiliki potensi untuk mempengaruhi manajemen laba, banyak faktor lain yang dapat memengaruhi hubungan tersebut, dan diperlukan pengawasan yang lebih baik untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			mencegah praktik manipulatif dalam laporan keuangan.
16	Pasek Wayan Gejen Tatar1, Edy Sujana (2021)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, <i>Employee Diff</i> dan Risiko Litigasi terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia	kepemilikan manajerial, <i>employee diff</i> , dan risiko litigasi semuanya berkontribusi secara signifikan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
17	Puspa Rini, Siti Amelia (2022)	Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)	ukuran perusahaan adalah faktor yang signifikan dalam praktik manajemen laba, sementara asimetri informasi dan <i>leverage</i> tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.
18	Nawang Kalbuana, Satiti Utami, Aditya Pratama (2020)	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> , Persistensi Laba dan Pertumbuhan Laba Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index	Pengungkapan CSR: Tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini berarti bahwa meskipun perusahaan mengungkapkan CSR, hal tersebut tidak berdampak pada praktik manajemen laba. Persistensi Laba: Juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Ini menunjukkan bahwa tingkat konsistensi laba yang dilaporkan tidak memengaruhi keputusan manajemen dalam melaporkan laba. Pertumbuhan Laba: Memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Ini berarti bahwa pertumbuhan laba yang lebih tinggi cenderung diikuti oleh praktik manajemen laba yang lebih aktif.

2.4 Kerangka Konseptual

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual





Keterangan:

H1: Pengaruh usia dewan direksi terhadap amanjemen laba.

H2: Pengaruh *women* direksi terhadap manajemen laba.

H3: Pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap manajemen laba.

H4: Pengaruh kepemilikan asing terhadap manajemen laba.

H5: Pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

H6: Pengaruh pertumbuhan laba terhadap manajemen laba.

2.5. Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh Usia Dewan Direksi Terhadap Manajemen Laba

Le & Nguyen, (2023) menyatakan bahwa usia merupakan salah satu fator yang cukup dominan terhadap pembentukan kinerja seseorang. Usia manajer dapat dianggap sebagai pengalaman dan pengetahuan mereka sendiri. Manajer yang lebih tua memiliki lebih banyak pengalaman, tetapi mereka juga cenderung lebih konservatif dan tradisonal daripada manajer yang lebih muda. Manajer yang lebih tua ingin memastikan keamanan karir dan keuangan, sehingga mereka cenderung membatasi manajemen laba untuk menghindari keputusan yang beresiko. Selain itu, manajer yang lebih tua memiliki reputasi yang lebih tinggi daripada manajer yang lebih muda, sehingga mereka tidak bersedia melebihi-lebihkan laba dengan mengelola laba untuk merusak reputasi mereka.

Usia dapat mempengaruhi kinerja seorang dalam perusahaan yang kemudian dapat mempengaruhi nilai perusahaan dalam membuat laporan keuangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Alqatan (2019) mengatakan usia dewan direksi akan mendorong anggota dewan direksi muda atau pun tua buat saling bertukar pikiran sebelum mengambil sejumlah keputusan strategis buat kemajuan perusahaan. Usia akan menciptakan sinergi yg kuat antara anggota dewan direksi muda atau pun tua buat melakukan sejumlah tindakan buat menyelamatkan reputasi perusahaan termasuk kecenderungan dewan direksi untuk mendukung tindakan manajemen laba yg dilakukan manajer. Dengan demikian waktu usia dewan direksi yang semakin muda akan memperbesar praktek manajemen laba pada perusahaan.

Penelitian yang membahas terkait usia dewan direksi dilakukan oleh Fatimah (2019) dan Le & Nguyen, (2023) yang menyatakan bahwa usia dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Halila et al., (2022) menyatakan bahwa usia dewan direksi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

H1: Usia dewan direksi berpengaruh terhadap manajemen laba.

2.5.2 Pengaruh *Women Direksi* Dewan Direksi Terhadap Manajemen Laba

Adanya keragaman gender dalam perusahaan dapat memberikan suatu masalah, seperti masalah komunikasi dan konflik antar individu tetapi keragaman gender juga dipercaya dapat memberikan keuntungan, seperti perspektif yang luas dalam membuat keputusan, memberikan inovasi dan kreatifitas yang lebih bervariasi, serta kesuksesan pemasaran kepada beragam tipe customer. Perbedaan gender dalam gaya komunikasi dapat berkembang. perempuan akan cenderung menunjukkan sikap sabar dan empati sehingga hal ini akan membuat seorang perempuan mengembangkan kemampuannya dalam merespon hubungan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situasi. Sedangkan laki-laki lebih menekankan hierarki, yaitu lebih melihat masalah pada sebuah status sehingga hal tersebut membuat laki-laki lebih mengasah kecenderungannya untuk bersaing dan lebih memperhatikan statusnya. Praktik manajemen laba berkaitan erat dengan dewan direksi mengingat dewan direksi menjadi suatu bagian organ penting dalam pengambilan keputusan di perusahaan. kemampuan verbal yang dimiliki seorang perempuan merupakan suatu keunggulan dalam memimpin suatu perusahaan. Sehingga apabila jabatan dewan direksi ditempati oleh seorang perempuan diharapkan mampu mengurangi tingkat terjadinya manajemen laba (Fitroni & Feliana, 2022).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyaningrum et al., (2019) dan Razak & Helmy, (2020) menyatakan bahwa *women* direksi berpengaruh terhadap manajemen laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Halila et al., (2022) menyatakan bahwa *women* direksi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

H2: Women Direksi berpengaruh terhadap manajemen laba.

2.5.3 Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba

Struktur kepemilikan menggambarkan pemisahan antara pemilik perusahaan dan pihak yang menjalankan operasional, yaitu manajer. Pemilik adalah pihak yang menanamkan modal, sedangkan manajer bertanggung jawab atas pengelolaan aktivitas perusahaan. Struktur kepemilikan berfungsi sebagai mekanisme untuk meminimalkan potensi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, yang diukur berdasarkan jumlah saham yang dimiliki. Komposisi struktur kepemilikan meliputi kepemilikan internal (insider) dan

eksternal (outsider), di mana kepemilikan eksternal mencakup institusi pemerintah maupun lembaga asing (Bahri & Arrosyid, 2021). Struktur kepemilikan dianggap sebagai bagian dari pengendalian internal karena komponen ini mengacu pada cara alokasi kembali modal perusahaan dari hak perwakilan (Gultom & Wati, 2022).

2.5.4 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba

Konsentrasi kepemilikan merupakan porsi presentase secara total atas kepemilikan dalam suatu perusahaan dengan jumlah minimal 5%, kepemilikan terbesar akan memiliki peran pengendalian internal dimana bertindak dalam pengawasan terhadap tindakan manajemen dengan tujuan menjaga investasi (Le & Nguyen, 2023). Kepemilikan minimal 5% ini sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku di Indonesia. Para pemilik dengan konsentrasi kepemilikan yang tinggi akan berpotensi dalam pengalihan porsi kepemilikan nonpengendali dan melakukan tindakan oportunistik atas peran pengendalian manajemen yang diperoleh (Maswadeh, 2018). Kepemilikan yang besar dalam suatu perusahaan membantu investor dalam mengetahui lebih baik tentang informasi perusahaan dan memungkinkan untuk mendapat informasi yang setara dengan manajemen, hal ini mendukung untuk mengatasi konflik keagenan dan menekan terjadinya asimetri informasi antara agent dan principal (Mardianto, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Le & Nguyen (2023) dan Alhadab et al., (2020) menyatakan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Namun, berbeda dengan temuan tersebut, Felicya & Sutrisno, (2020) menemukan bahwa konsentrasi kepemilikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



efektivitas pengawasan pemegang saham mayoritas masih dipertanyakan dan perlu diteliti lebih lanjut dalam konteks yang berbeda.

H3: Konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap manajemen laba.

2.5.5 Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Manajemen Laba

Kepemilikan asing dalam struktur kepemilikan perusahaan membawa tanggung jawab besar untuk menghasilkan laba yang memuaskan bagi para pemegang saham asing. Jarak antara perusahaan dengan pemilik asing menimbulkan kesulitan dalam memperoleh akses informasi serta memantau kinerja perusahaan, sehingga manajemen memiliki dorongan untuk melakukan manajemen laba. Teori yang mendasari kepemilikan asing ini adalah teori keagenan, di mana keberadaan investor asing memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan perusahaan, sehingga perusahaan cenderung berupaya memuaskan para investornya.

Berdasarkan penelitian Kurawa (2021) dan Maswadeh (2018) ditemukan bahwa keberadaan kepemilikan asing dalam struktur kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan dan cenderung bersifat negatif terhadap praktik manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan asing dalam suatu perusahaan, maka semakin rendah kecenderungan perusahaan tersebut untuk melakukan tindakan manajemen laba, yang dapat diartikan bahwa pemilik asing memiliki peran dalam meningkatkan transparansi dan tata kelola perusahaan yang lebih baik. Namun, Januartha & As'ari, (2024) menemukan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini memperlihatkan bahwa keberadaan investor asing tidak selalu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjamin praktik akuntansi yang lebih transparan, sehingga penting untuk diuji kembali dalam konteks sektor farmasi.

H4: Kepemilikan asing berpengaruh terhadap manajemen laba.

2.5.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai upaya penilaian besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar akan dilihat kinerjanya oleh publik sehingga perusahaan akan melaporkan kondisi keuangannya dengan hati-hati dan transparan, sehingga kemungkinan besar lebih sedikit perusahaan besar melakukan manajemen laba untuk mempercantik laba yang dihasilkan. Sedangkan perusahaan kecil mempunyai tingkat kecenderungan untuk melakukan manajemen laba dengan cara melaporkan laba yang tinggi untuk menunjukkan kinerja perusahaan yang memuaskan (Sari & Susilowati, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Adyastuti & Khafid (2022) dan Paramitha & Idayati, (2020) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jaunanda & Oktaviyanti, (2023) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

H5: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

2.5.7 Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Manajemen Laba

Pertumbuhan laba adalah tingkat kenaikan laba bersih yang berpotensi dicapai oleh perusahaan, yang salah satu cirinya terlihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas. Pertumbuhan laba biasanya menjadi acuan dalam menilai dan mengevaluasi kinerja manajemen, serta digunakan sebagai indikator untuk menilai keberhasilan perusahaan. Teori yang mendasari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan antara pertumbuhan laba dan manajemen laba adalah teori keagenan, di mana pengungkapan pertumbuhan laba yang stabil dan terus meningkat dapat menarik perhatian investor, sehingga memotivasi manajemen untuk selalu menyajikan laporan keuangan dan kinerja yang positif.

Berdasarkan penelitian Kalbuana et al., (2020) dan Hamdiah & Anggrini (2024) menyatakan pertumbuhan laba berpengaruh terhadap manajemen laba, dengan kata lain semakin perusahaan memperoleh pertumbuhan laba yang stabil maka keberhasilan atas kinerja dan strategi perusahaan akan semakin meningkat. Pertumbuhan laba yang berkelanjutan merupakan tujuan dari manajemen, di mana hal ini kemudian akan menunjukkan kondisi yang baik dari perusahaan dan menarik para investor. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan laba yang tinggi tidak akan memanfaatkan maupun terdorong dalam praktik manajemen laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangesti et al., (2023) yang menyatakan bahwa pertumbuhan laba tidak mempunyai pengaruh signifikan.

H₀: Pertumbuhan laba berpengaruh terhadap manajemen laba.

UIN SUSKA RIAU



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan studi empiris. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistic, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018:23).

Metode kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara variabel secara objektif dan sistematis. Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada pengaruh karakteristik dewan, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan laba terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi dalam konteks penelitian ini merujuk pada keseluruhan objek atau elemen yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024. Populasi mencakup semua entitas yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi untuk kelompok tersebut. Menurut Sugiyono (2018:136) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dengan fokus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang relevan mengenai praktik manajemen laba dalam konteks regulasi dan transparansi di pasar modal Indonesia.

Tabel 3. 1 Daftar Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	INAF	Indofarma Tbk.
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5	MERK	Merck Tbk.
6	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk
8	SAME	Sarana Meditama Metropolitan T
9	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.
10	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
11	SILO	Siloam International Hospitals
12	SRAJ	Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk.
13	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
14	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
15	PRIM	Royal Prima Tbk.
16	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
17	PEHA	Phapros Tbk.
18	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.
19	SOHO	Soho Global Health Tbk.
20	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk
21	BMHS	Bundamedik Tbk.
22	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk.
23	MTMH	Murni Sadar Tbk.
24	MEDS	Hetzer Medical Indonesia Tbk.
25	PRAY	Famon Awal Bros Sedaya Tbk.
26	OMED	Jayamas Medica Industri Tbk.
27	MMIX	Multi Medika Internasional Tbk
28	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:137). Sampel diambil menggunakan *metode purposive sampling*, yang berarti pemilihan sampel didasarkan pada kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian. Kriteria untuk pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2024.
2. Perusahaan sektor farmasi yang menyajikan laporan yang lengkap sesuai kebutuhan penelitian 2022-2024
3. Perusahaan sektor farmasi yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2022-2024.

Tabel 3. 2 Proses Pengambilan Sampel

NO	KODE	KRITERIA 1			KRITERIA 2			KRITERIA 3			KETERA NGAN
		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	
1	DVLA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
2	INAF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
3	KAEF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	ELIMINASI
4	KLBF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
5	MERK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
6	MIKA	✓	✓	✓	✓	✓	×				ELIMINASI
7	PYFA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	ELIMINASI
8	SAME	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
9	SCPI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
10	SIDO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
11	SILO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
12	SRAJ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	ELIMINASI
13	TSPC	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
14	PRDA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	PRIM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	ELIMINASI
16	HEAL	✓	✓	✓	✓	✓	×				ELIMINASI
17	PEHA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	ELIMINASI
18	IRRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
19	SOHO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	✓	ELIMINASI
20	DGNS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	ELIMINASI
21	BMHS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
22	RS GK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
23	MTMH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	✓	ELIMINASI
24	MEDS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI
25	PRAY	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
26	OMED	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
27	MMIX	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	ELIMINASI
28	CARE	✓	✓	✓	✓	✓	✓	×	×	×	ELIMINASI

Tabel 3. 3 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2024	28
2	Perusahaan sektor farmasi yang tidak menyajikan laporan keuangan pada tahun 2024	(2)
3	Perusahaan sektor farmasi yang mengalami kerugian pada tahun 2022-2024.	(12)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel selama 1 tahun		14
Total observasi selama 3 tahun		42

Tabel 3. 4 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
3	MERK	Merck Tbk.
4	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk
5	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.
6	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
7	SILO	Siloam International Hospitals

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

8	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
9	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
10	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.
11	BMHS	Bundamedik Tbk.
12	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk.
13	PRAY	Famon Awal Bros Sedaya Tbk.
14	OMED	Jayamas Medica Industri Tbk.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, data ini adalah data yang diperoleh dari sumber secara tidak langsung. Dalam penelitian ini sumber yang digunakan adalah situs resmi perusahaan yang terdaftar di www.idx.co.id. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa data angka yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan, dimana berdasarkan data yang digunakan maka penelitian ini termasuk pada penelitian kuantitatif. Data laporan keuangan dan laporan tahunan diperoleh dari perusahaan farmasi yang telah terdaftar di BEI selama tahun 2022 hingga 2024, sehingga sudah terverifikasi sesuai dan tepat bahwa laporan tersebut telah melalui proses audit.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui dokumentasi, yaitu dengan menelaah dan mencatat data dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor farmasi untuk periode 2022–2024. Data dikumpulkan melalui studi dokumenter yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan, yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia serta situs resmi masing-masing perusahaan. Selain itu, data pendukung juga diperoleh dari studi kepustakaan, termasuk literatur, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian ini.



3.5 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel merujuk pada pembatasan dan metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel yang menjadi fokus penelitian. Definisi operasional disusun dengan bentuk matrik berupa nama variabel, deskripsi variabel, alat ukur, hasil ukur, dan skala ukur. Hal ini bertujuan untuk memastikan konsistensi pengumpulan data, mencegah perbedaan interpretasi, dan membatasi ruang lingkup variabel. Sementara variabel adalah suatu hal yang ditetapkan oleh peneliti yang kemudian akan dipelajari dan dikaji untuk mendapat suatu informasi yang berujung pada pengambilan kesimpulan atas temuan yang diperoleh dari kajian variabel tersebut. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berupa variabel independen (X) yang terdiri dari ukuran karakteristik dewan (X1), struktur kepemilikan (X2), ukuran perusahaan (X3), dan pertumbuhan laba (X4), serta variabel dependen yaitu Manajemen Laba (Y).

3.5.1 Manajemen Laba (Y)

Berdasarkan Setijaningsih & Merisa (2022) tindakan manajemen laba mengarah pada aktivitas manajemen yang dengan sengaja melakukan tindakan memanipulasi laba untuk menyempurnakan informasi dan kualitas laporan keuangan perusahaan. Tujuan dari tindakan ini semata-mata untuk memuaskan para pemilik atau pemegang saham atau para pihak yang berkepentingan, dan untuk menciptakan penilaian yang baik atas kinerja manajemen. Manajemen laba dapat diukur discretionary accrual (DACC) menggunakan Modified Jones Model melalui modifikasi, rumus yang digunakan dalam pengukuran ini sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Nilai *discretionary accrual*

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

- 2) Nilai *Total Accrual (TA)* yang diestimasi oleh persamaan regresi linear berganda

$$\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

- 3) Nilai *Non-Discretionary Accrual (NDA)*

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta Rec_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

- 4) Nilai *Discretionary Accrual (DA)*

$$DA_{it} = \frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan:

TAC : *Total accrual*

TAC_{it} : *Total accrual* perusahaan i pada periode t

NI_{it} : Laba bersih pada perusahaan i pada periode t

CFO_{it} : Aliran kas dan aktivitas operasi perusahaan i pada periode t

A_{it-1} : Total aset perusahaan i pada tahun t

ΔREV_{it} : Perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

ΔREC_{it} : Perubahan piutang perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t

PPE_{it} : Aset Tetap perusahaan pada tahun t (*property, plant, and equipment*)

DA_{it} : *Discretionary accrual* perusahaan i pada period ke t

NDA_{it} : *Non-discretionary accruals* perusahaan pada periode ke t



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Statistik Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.5.2 Karakteristik Dewan Direksi

Dewan direksi sebagai pengambil keputusan memiliki beberapa karakteristik dalam memengaruhi alur dari pengambilan keputusan yang dapat berdampak kepada kepercayaan stakeholder. Reputasi perusahaan tidak mungkin dapat dipertahankan tanpa menjamin transparansi dan keadilan melalui sistem internal yang mana merupakan karakter dewan. Dewan direksi adalah pimpinan perusahaan yang dipilih oleh para pemegang saham untuk mewakili kepentingan mereka dalam mengelola perusahaan. Direksi memikul tanggung jawab penuh atas manajemen perusahaan untuk kepentingan perusahaan dan mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan (Jao et al., 2022). Karakteristik dewan direksi yang diteliti meliputi usia dewan direksi dan *women* direksi.

3.5.2.1 Usia Dewan Direksi

Usia merupakan salah satu karakteristik penting dalam menilai kapasitas kepemimpinan dan pengambilan keputusan strategis dari seorang anggota dewan direksi. Usia tidak hanya mencerminkan tingkat kematangan biologis, tetapi juga menggambarkan akumulasi pengalaman, stabilitas emosional, serta kecenderungan dalam mengelola risiko dan etika profesional. Usia dapat mempengaruhi kinerja individu dalam perusahaan yang kemudian berdampak terhadap nilai dan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan (Fatimah, 2019).

Rumus perhitungan usia dewan direksi sesuai dengan rumus yang digunakan dalam penelitian Le & Nguyen, (2023) yaitu:

$$AGE = \frac{\text{Rata-rata usia anggota dewan}}{\text{Jumlah anggota dewan}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2.2 *Women* Direksi Dewan Direksi

Gender merupakan salah satu karakteristik yang sering menjadi fokus perhatian dari berbagai peneliti (Setiawan et al., 2018). Keberadaan perempuan di dalam anggota dewan direksi bisa memberi pengaruh dalam pengambilan keputusan, karena pria dan wanita memiliki sikap yang berbeda dalam menghadapi keadaan yang sama dan wanita cenderung menganalisis masalah terlebih dahulu dan mengolahnya (Razak & Helmy, 2020).

Rumus perhitungan *women* direksi dewan direksi yaitu:

$$\text{GENDER} = \frac{\text{Jumlah anggota dewan perempuan}}{\text{Total anggota dewan}}$$

3.5.3 Struktur Kepemilikan

Suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya tentu membutuhkan sumber dana yang umumnya diperoleh dari pinjaman dan penanaman modal, kemudian hal tersebut akan merubah struktur pendanaan dalam perusahaan atas kepemilikan dari setiap individu, perusahaan, atau lembaga yang bergabung untuk memberikan dananya atau berinvestasi (Gultom & Wati, 2022). Struktur kepemilikan perusahaan yang diteliti meliputi konsentrasi kepemilikan dan kepemilikan asing. Kedua komponen tersebut dirumuskan sebagai berikut.

3.5.3.1 Konsentrasi Kepemilikan

Konsentrasi kepemilikan merupakan porsi presentase secara total atas kepemilikan dalam suatu perusahaan dengan jumlah minimal 5%, kepemilikan terbesar akan memiliki peran pengendalian internal dimana bertindak dalam pengawasan terhadap tindakan manajemen dengan tujuan menjaga investasi (Le

& Nguyen, 2023). Para pemilik dengan konsentrasi kepemilikan yang tinggi akan berpotensi dalam pengalihan porsi kepemilikan nonpengendali dan melakukan tindakan oportunistik atas peran pengendalian manajemen yang diperoleh (Maswadeh, 2018).

Rumus perhitungan konsentrasi kepemilikan yaitu:

$$KK = \frac{\text{Jumlah saham kepemilikan terbesar}}{\text{Total saham perusahaan yang beredar}} \times 100\%$$

3.5.3.2 Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing adalah porsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak investor atau pemodal asing yang ada di luar negeri, baik berupa perusahaan perorangan, bank, badan hukum, dan pemerintah luar negeri terhadap seluruh jumlah outstanding share perusahaan (Maswadeh, 2018).

Rumus perhitungan kepemilikan asing yaitu:

$$KA = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak asing}}{\text{Total saham perusahaan yang beredar}} \times 100\%$$

3.5.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan standar pengukuran produksi yang digunakan sebagai batas atau acuan dalam mengetahui seberapa besar skala dalam perusahaan. Ukuran perusahaan diproses dengan log natural total asset digunakannya log natural asset karena perusahaan dalam sampel penelitian ini dapat memiliki jumlah aset yang bervariasi disebabkan adanya perbedaan ukuran perusahaan, digunakan untuk seberapa besar skala dalam perusahaan (Adityaningsih & Hidayat, 2024). Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Size = Log Natural (Total Asset)

3.5.5 Pertumbuhan Laba

Labarugi mendeskripsikan perbandingan antara pendapatan dengan beban-beban. Dilakukan penyajian laba melalui laporan tersebut yang menjadi fokus kinerja perusahaan yang penting. Pertumbuhan laba adalah salah satu ukuran untuk pdapat menilai suatu kinerja didalam suatu perusahaan. Untuk menghitung nilai pertumbuhan laba dapat diproksikan dengan cara laba neto tahun sekarang diselisihkan pada laba bersih pada tahun sebelumnya (nawang et al 2020). Rumus dari pertumbuhan laba sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun}_1 - \text{Laba bersih tahun}_{t-1}}{\text{Laba bersih tahun}_{t-1}}$$

Tabel 3. 5 Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Pengukuran	Skala
Manajemen Laba (Y)	Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan manajer perusahaan dalam mengatur laba dengan tujuan tertentu untuk mengubah informasi dalam laporan keuangan dengan cara meratakan, menaikkan, dan menurunkan laba yang tercatat dalam laporan keuangan (Sulistyanto, 2018).	1) Nilai <i>discretionary accrual</i> $TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$ 2) Nilai Total Accrual (TA) yang diestimasi oleh persamaan regresi linear berganda $\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon$ 3) Nilai Non-Discretionary Accrual (NDA) $NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta Rec_{it}}{A_{it-1}} \right) \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$ 4) Nilai Discretionary Accrual (DA) $DA_{it} = \frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$	Rasio
Usia Dewan Direksi (X1)	Usia dapat mempengaruhi kinerja seseorang dalam perusahaan yang kemudian dapat mempengaruhi		Rasio



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

nilai perusahaan dalam membuat laporan keuangan (Fatimah, 2019).	$AGE = \frac{\text{Rata-rata usia anggota dewan}}{\text{Jumlah anggota dewan}}$	
Women direksi memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan yang akan diambil perusahaan dalam proses investasi (Setyaningrum et al., 2019)	$GENDER = \frac{\text{Jumlah anggota dewan perempuan}}{\text{Total anggota dewan}}$	Rasio
Konsentrasi kepemilikan merupakan porsi presentase secara total atas kepemilikan dalam suatu perusahaan dengan jumlah minimal 5%, kepemilikan terbesar akan memiliki peran pengendalian internal dimana bertindak dalam pengawasan terhadap tindakan manajemen dengan tujuan menjaga investasi (Le & Nguyen, 2023).	$KK = \frac{\text{Jumlah saham kepemilikan terbesar}}{\text{Total saham perusahaan yang beredar}} \times 100\%$	Rasio
Kepemilikan asing adalah porsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak investor atau pemodal asing yang ada di luar negeri, baik berupa perusahaan perorangan, bank, badan hukum, dan pemerintah luar negeri terhadap seluruh jumlah outstanding share perusahaan (Maswadeh, 2018).	$KA = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki pihak asing}}{\text{Total saham perusahaan yang beredar}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran perusahaan adalah skala dimana perusahaan dapat digolongkan dalam ukuran besar atau kecilnya ukuran perusahaan tersebut dengan mengukur total aktiva, log size, harga pasar saham, dan lain-lain (Paramitha & Idayati, 2020).	$\text{Size} = \text{Log Natural (Total Asset)}$	Rasio
Pertumbuhan laba adalah persentase kenaikan dan penurunan laba yang diperoleh dari perbandingan laba setiap periode. Persentase tersebut dihasilkan dari pengurangan laba periode berjalan dengan laba periode sebelumnya dan dibagi oleh laba periode sebelumnya (N. M. Nugraha & Susyana, 2021).	$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun}_1 - \text{Laba bersih tahun}_{t-1}}{\text{Laba bersih tahun}_{t-1}}$	Rasio



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Metode Analisis Data

Metode penelitian yang diterapkan untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, di mana metode ini bertujuan memproses data agar dapat lebih mudah dimengerti dan diinterpretasikan sesuai dengan hasil yang ditemukan (Wahyuni, 2020). Proses interpretasi dan penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap hasil analisis data yang sesungguhnya, tanpa menarik kesimpulan secara umum.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif ditujukan untuk mendiskripsikan gambaran mengenai objek penelitian tanpa adanya penarikan kesimpulan yang tidak berdasar. Uji meliputi adanya penyajian data dengan bentuk tabel dengan penentuan perhitungan mengenai rata-rata (mean), modus, median, rentang, dan simpangan baku (Kuncoro, 2018).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi memiliki distribusi yang normal atau tidak (Ghozali, 2016). Model regresi yang ideal adalah yang mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan melakukan uji Statistik. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

adalah uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif (H_a) untuk data tidak berdistribusi normal (Nugraha, 2022). Ghozali (2016) menyatakan bahwa jika nilai Kolmogorov Smirnov (K-S) lebih dari 0,05 maka (H_0) diterima yang berarti data terdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Autokorelasi

Ghozali (2016) autokorelasi adalah hubungan yang terjadi antar anggota sekumpulan observasi yang terletak pada titik berbeda dalam deret waktu. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah terdapat hubungan antara kesalahan gangguan pada periode t model regresi. Jika hal tersebut benar berarti terjadi autokorelasi. Uji Breusch-Godfrey (pengganda lagrange) digunakan dalam penelitian ini. Nilai probabilitas $> \alpha = 0,05$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Apabila nilai probabilitas $< \alpha = 0,05$ berarti terjadi autokorelasi.

3.6.2.3 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas atau *koleniaritas ganda* (*multicoleniarity*) adalah adanya hubungan linear antara variabel bebas x dalam model regrese ganda (Basuki & Prawoto, 2022:61). Menurut Ghozali (2016) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonearitas adalah dengan dua cara yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel ada korelasi yang cukup tinggi yaitu di atas 0,90 maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonearitas.
- b. Melihat nilai tolerance atau nilai VIF (variance inflation factor). Indikasi adanya multikolonearitas adalah apabila nilai tolerance $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 .

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Basuki & Prawoto, 2022:63). Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2016). Jika tingkat signifikansi berada di atas 0,05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas tetapi jika berada di bawah 0,05 berarti terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.6.3 Regresi Data Panel

Data panel merupakan kombinasi antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) (Basuki & Prawoto, 2022). Regresi data panel memiliki sejumlah keunggulan: yang pertama, panel data mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu. Kedua, kemampuan mengontrol heterogenitas ini selanjutnya menjadikan data panel dapat digunakan untuk menguji dan membangun model perilaku lebih kompleks. Ketiga, data panel mendasarkan diri pada observasi cross-section yang berulang-ulang (*time series*), sehingga metode data panel cocok digunakan sebagai *study of dynamic adjustment*. Keempat, tingginya jumlah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih variatif, dan kolinieritas (multikol) antara data semakin berkurang, dan derajat kebebasan (*degree of freedom/df*) lebih tinggi sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien. Kelima, data panel dapat digunakan untuk mempelajari model-model perilaku yang kompleks. Dan Keenam, data panel dapat digunakan untuk meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu.

Model Regresi Panel dari judul di atas sebagai berikut ini:

$$Y = \alpha + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + b_3X_{3it} + b_4X_{4it} + b_5X_{5it} + b_6X_{6it} + e$$

Keterangan:

Y	: Manajemen laba
α	: Konstanta
X1	: Usia dewan direksi
X2	: <i>Women</i> direksi
X3	: Konsentrasi kepemilikan
X4	: Kepemilikan asing
X5	: Ukuran perusahaan
X6	: Pertumbuhan laba
$b_1, 2, \dots$: Koefisien regresi masing-masing variabel independen
e	: <i>Error term</i>
t	: Waktu
i	: Perusahaan

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan, antara lain:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1) *Common Effect Model*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

2) *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antarindividu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antarperusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

3) *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antarwaktu dan antarindividu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.6.4

Pemilihan Model

Dari ketiga model estimasi, dipilih salah satu model yang tepat atau memenuhi tujuan penelitian. Ada tiga pengujian yang dapat membantu dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang ada, yaitu: *F test (chow test)*, *hausman test* dan *langrangge multiplier (LM) test*.

1. *F-Test (Chow Test)*

Uji *chow* digunakan untuk memilih antara metode *common effect* dan *fixed effect*, ketentuan pengambilan keputusan yaitu:

H_0 : Metode *common effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section chi square* $< \alpha = 0,05$ atau nilai *probability (pvalue) F test* $< V = 0,05$ maka H_0 ditolak dan menggunakan metode *fixed effect*.

Jika nilai *p-value cross section chi square* $> \alpha = 0,05$ atau nilai *probability (p-value) F test* $> \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan menggunakan metode *common effect*.

2. Uji Hausman

Uji hausman untuk menentukan apakah metode *random effect* atau metode *fixed effect* yang tepat, ketentuan pengambilan keputusan yaitu:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *Fixed effect*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai $p\text{-value cross section random} < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan menggunakan metode *fixed effect*. Sebaliknya, jika $p\text{ value cross section random} > \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan menggunakan metode *random effect*.

3. Uji LM test

Uji LM untuk memilih model *random effect* atau *common effect*. Dinamakan uji signifikan *random effect* yang dikembangkan oleh Bruesch-Pagan (1980). Uji LM Bruesch-Pagan ini didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect*. Dengan hipotesisi sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *common effect*

Jika nilai $p\text{-value cross section chi square} < \alpha = 0,05$ atau nilai *probability (pvalue) F test* $< \alpha = 0,05$ maka H_1 ditolak dan menggunakan metode *random effect*. Jika nilai $p\text{-value cross section chi square} > \alpha = 0,05$ atau nilai *probability (pvalue) F test* $> \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima dan menggunakan metode *common effect*.

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji T

Uji signifikan parameter individual (*uji statistic t*) digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh hubungan dan pengaruh antara variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) secara parsial (Ghozali, 2018). Terdapat dua penilaian atas hasil yang diperoleh dari uji t, yaitu:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka artinya variabel bebas (*independen*)



berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka artinya variabel bebas (independen) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

Kemudian, untuk melihat arah pengaruh dari variabel independen dan variabel dependen dinilai oleh hal berikut:

1. Koefisien regresi menunjukkan nilai diatas 0 maka variabel independen memiliki pengaruh dengan arah yang positif.
2. Koefisien regresi menunjukkan nilai kurang dari 0 maka variabel independent memiliki pengaruh dengan arah yang negatif.

3.6.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan ukuran seberapa jauh model regresi dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam pengujian ini secara umum memiliki dua klasifikasi, dimana ketika data yang diuji adalah data silang (*crossection*) maka terdapat variasi yang lebih besar antar variabel pengujian karena koefisien determinasi relatif rendah. Namun, ketika data yang digunakan adalah data runtun waktu (*time series*) maka hasil dari koefisien determinasi relative tinggi. Nilai dari hasil uji koefisien determinasi antara nol dan satu, ketika hasil nilai R^2 kecil maka kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen memiliki batasan. Disisi lain ketika uji R^2 menunjukkan hasil yang besar atau mendekati satu, maka hal ini berarti secara keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan dengan memiliki hampir semua informasi atas variabel dependen (Ghozali, 2016).



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh usia dewan direksi, *women* direksi, konsentrasi kepemilikan, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan laba terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis regresi data panel menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sampel. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa usia dewan direksi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kedewasaan atau pengalaman seorang anggota dewan belum tentu berbanding lurus dengan kemampuan dalam mengendalikan praktik manajemen laba. Keputusan strategis perusahaan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal dan kebijakan korporasi dibandingkan usia individu anggota dewan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Halila et al., 2022).
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *women* direksi berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Artinya, semakin tinggi proporsi perempuan dalam jajaran direksi, semakin kuat mekanisme pengawasan terhadap praktik manipulasi laba. Keberadaan perempuan pada posisi strategis dapat meningkatkan kehati-hatian, etika, dan transparansi dalam pelaporan keuangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setyaningrum et al., 2019).

3. Berdasarkan hasil uji t, variabel konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kepemilikan saham oleh pihak mayoritas tidak selalu menjamin pengawasan yang efektif terhadap kebijakan manajerial. Dalam beberapa kasus, pemegang saham mayoritas justru memiliki kepentingan tertentu yang dapat mendorong praktik manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Felicya & Sutrisno, 2020).
4. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan asing dalam suatu perusahaan, semakin rendah tingkat praktik manajemen laba yang dilakukan. Investor asing cenderung menuntut transparansi dan akuntabilitas yang tinggi, sehingga mampu menekan perilaku oportunistik manajemen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurawa, 2021).
5. Berdasarkan hasil uji t Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak mencerminkan tingkat kecenderungan perusahaan untuk melakukan manipulasi pelaporan keuangan. Dengan demikian, perusahaan besar tidak selalu memiliki tekanan yang lebih tinggi untuk mempertahankan citra melalui stabilitas laporan laba, dan perusahaan kecil juga tidak selalu lebih bebas dalam menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

fleksibilitas kebijakan akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jaunanda & Oktaviyanti, 2023).

6. Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan mengalami peningkatan laba yang tinggi, manajemen cenderung berupaya menjaga tren positif tersebut melalui pengelolaan laba agar tetap terlihat stabil di mata investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kalbuana et al., 2020).

5.2.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, penulis memberikan beberapa saran bagi pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang digunakan hanya menjelaskan sebagian kecil pengaruh terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, disarankan untuk menambah variabel lain seperti leverage, profitabilitas, atau kualitas audit, serta memperluas periode dan objek penelitian agar hasilnya lebih komprehensif dan akurat.
2. Bagi perusahaan sektor farmasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa *women* direksi, kepemilikan asing, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan laba berpengaruh terhadap manajemen laba. Perusahaan disarankan untuk memperkuat transparansi laporan keuangan, meningkatkan keterwakilan perempuan di dewan direksi, serta menjaga kinerja keuangan agar tidak mendorong praktik manipulasi laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bagi pemerintah dan otoritas pasar modal, diharapkan dapat memperketat pengawasan serta meningkatkan penerapan prinsip Good Corporate Governance, terutama dalam aspek transparansi, komposisi dewan direksi, dan struktur kepemilikan perusahaan guna meminimalkan praktik manajemen laba.
4. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Investor disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, dan struktur kepemilikan sebagai indikator potensi praktik manajemen laba dalam menilai kinerja perusahaan.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim, Surah Al-Baqarah Ayat 282.

Abduh, A., Saputra, I., & Putri, S. S. E. (2022). The Effect Of The Company's Size, Audit Quality, Profit Management And Family Ownership On The Company's Tax Aggressiveness. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 08(01), 23–28.

Adityaningsih, A., & Hidayat, I. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba: Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *El-Mal : Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 899–917.

Adyastuti, N. A., & Khafid, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bebas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Kompak : Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 6(2), 2071–2084.

Al-Shattarat, B., Hussainey, K., & Al-Shattarat, W. (2022). The impact of abnormal real earnings management to meet earnings benchmarks on future operating performance. *International Review of Financial Analysis*, 81. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2018.10.001>

Alhadab, M., Abdullatif, M., & Mansour, I. (2020). Related party transactions and earnings management in Jordan: the role of ownership structure. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(3), 505–531. <https://doi.org/10.1108/JFRA-01-2019-0014>

Alkatan, A. (2019). The association between board diversity, earnings management and firm performance in Kuwait: A research agenda. 254–274. <https://doi.org/10.22495/cpr19p14>

Angelina, E., & Atiningsih, S. (2020). Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Sensitivitas Kekayaan Eksekutif Terhadap Manajemen Laba. *Indicators : Journal of Economic and Business*, 2(1), 237–248. <https://doi.org/10.47729/indicators.v2i1.62>

Atinamiki, K. T., & Priantinah, D. (2023). Pengaruh Leverage, Cash Holding, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(2), 227–241.

Bahri, S., & Arrosyid, Y. P. (2021). Struktur Kepemilikan, Good Corporate Governance, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Ristansi: Riset Akuntansi*, 2(1), 59–77. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v2i1.424>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2022). Analisis Regresi Dalam Penelitian *EKONOMI & BISNIS: Dilengkapi Aplikasi SPSS & eviwes* (Monalisa (ed.); 4th ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Fatimah, D. (2019). Pengaruh Board Diversity terhadap Manajemen Laba. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 4(2), 223–233. <https://doi.org/10.30871/jaat.v4i2.908>
- Felicya, C., & Sutrisno, P. (2020). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(1), 129–138. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i1.678>
- FELICYA, C., & SUTRISNO, P. (2020). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(1), 129–138. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i1.678>
- Fitroni, N. A., & Feliana, Y. K. (2022). Pengaruh Keragaman Gender Pada Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 15(1), 8–21. <https://doi.org/10.24123/jati.v15i1.4575>
- Fulgentius Lambertus Januarta, & Hasim As'ari. (2024). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing dan Manajemen Laba. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(12), 5546–5555. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i12.5630>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gultom, O. R. T., & Wati, E. (2022). The Impact of Ownership Structure on Earnings Management: Evidence from the Indonesian Stock Exchange. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 8(1), 152–175. <https://doi.org/10.32602/jafas.2022.007>
- Habib, A., Ranasinghe, D., Wu, J. Y., Biswas, P. K., & Ahmad, F. (2022). Real earnings management: A review of the international literature. *Accounting and Finance*, 62(4), 4279–4344. <https://doi.org/10.1111/acfi.12968>
- Hadi, D. A. (2018). Pengembangan Teori Akuntansi Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(1), 106–123. <https://doi.org/10.18202/jamal.2018.04.9007>
- Halila, N. R., Atikah, S., & Lenap, Puspitasari, I. (2022). Karakteristik Dewan Direksi dan Manajemen Laba di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(3).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Handiah, N., & Anggrini, A. (2024). *Pengaruh Perencanaan Pajak, Insentif Pajak dan Pertumbuhan Laba Terhadap Manajemen Laba*. 12(1), 59–71.
- Hardirmaningrum, A., Pramono, H., Hariyanto, E., & Wibowo, H. (2021). Pengaruh Financial Leverage, Arus Kas Bebas, Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10368>
- Jao, R., Asri, M., Holly, A., & Rivaldy. (2022). Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Reputasi Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(1), 1–18. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v21i1.148>
- Jamanda, M., & Oktaviyanti, D. (2023). the Effect of Profitability, Leverage, Firm Size, and Firm Age on Earnings Management. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 4(1), 53–66.
- Jusup, J., & Sambuaga, E. A. (2022). the Effect of the Existence of Women Board of Directors in the Board of Directors on Accrual Earnings Management. *Jurnal Akuntansi*, 16(1), 67–87. <https://doi.org/10.25170/jak.v16i1.2705>
- Kalbuana, N., Utami, S., & Pratama, A. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Persistensi Laba dan Pertumbuhan Laba Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 350. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1107>
- Karjono, A., & Adriella, M. C. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Pengelolaan Perusahaan, Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017). *Jurnal Manajemen Bisnis* 23(2), 116–136.
- Kuncoro, H. (2018). *Statistika Deskriptif Untuk Analisis Ekonomi*. PT Bumi Aksara.
- Kurawa, J. M. (2021). Ownership Structure and Financial Reporting Quality in Listed Non-Financial Firms in Nigeria. *International Journal of Accounting & Finance Review*, 9(1), 57–73. <https://doi.org/10.46281/ijafr.v9i1.1547>
- Le, Q. L., & Nguyen, H. A. (2023). The impact of board characteristics and ownership structure on earnings management: Evidence from a frontier market. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2159748>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Lestari, T., & Mutmainah, K. (2020). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2015 sampai 2018). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1), 34–41.
- Lidya Eka Putri, & Darmayanti, Y. (2021). Pengaruh Usia, Pendidikan, Etnis, Tenure Dan Board Ownership Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia 2014-2018. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 16(2), 107–121. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v16i2.47>
- Mardianto, M. (2020). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BEI Tahun 2014-2018. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(2), 222–232. <https://doi.org/10.30871/jaat.v5i2.2305>
- Maswadeh, S. (2018). The effect of the ownership structure on earnings management practices. *Investment Management and Financial Innovations*, 15(4), 48–60. [https://doi.org/10.21511/imfi.15\(4\).2018.04](https://doi.org/10.21511/imfi.15(4).2018.04)
- Nalarreason, Kadek, M., Sutrisno, T., & Endang, M. (2019). Impact of Leverage and Firm Size on Earnings management in indonesia. *International Journal of Multicultural and Multiregious Understanding*, 6 (1)(19–24).
- Nugraha, B. (2022). Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linear Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik (M. A. Ssusanto (ed.)). Grup Penerbitan CV. Pradina Pustaka Grup.
- Nugraha, N. M., & Susyana, F. I. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 3(1), 56–69.
- Pangesti, M. D., Sugiarti, S., & Siddiq, F. R. (2023). The effect of leverage, profitability, and profit growth on earnings quality. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 5(2), 247–257. <https://doi.org/10.36067/jbis.v5i2.210>
- Panjaitan, D. K., & Muslih, M. (2019). Manajemen Laba: Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Dan Kompensasi Bonus (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017), *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11 (1), 2019, 1-20 <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.15726>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2), 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2801>
- Prisilia, S., & Susanto, L. (2017). Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan ukuran dewan komisaris terhadap manajemen laba serta implikasinya terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2014. *Jurnal Ekonomi*, 22(2). <https://doi.org/10.24912/je.v22i2.226>
- Razak, B., & Helmy, H. (2020). Pengaruh Dewan Direksi Wanita, Dewan Komisaris Wanita Dan Kualitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3434–3451. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.294>
- Sari, N. A., & Susilowati, Y. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kualitas Audit, dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Aset*, 23(1), 43–52. <https://doi.org/10.37470/1.23.1.176>
- Setiawan, D., Hapsari, R. T., & Wibawa, A. (2018). Dampak Karakteristik Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.22441/mix.2018.v8i1.001>
- Setiawati, E., Sekarningrum, A., & Witono, B. (2022). Analysis of CSR Disclosure, Earnings Persistency, Earnings Growth, and Business Size on Earnings Management with Institutional Ownership as a Moderating Variable (Case Study on LQ45 Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2016-2020). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 227–243. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v7i2.21369>
- Setijaningsih, H. T., & Merisa, M. (2022). The Effect of Leverage, Earning Power, and Sales Growth on Earnings Management Moderated by Corporate Governance. *Proceedings of the Tenth International Conference on Entrepreneurship and Business Management 2021 (ICEBM 2021)*, 653(Icebm 2021), 379–386. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220501.057>
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137–2146. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.724>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Setyaningrum, G. C., Sekarsari, P. S. S., & Damayanti, T. W. (2019). Pengaruh Eksekutif Wanita (Female Executive) Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia). *ProBank: Jurnal Ekonomi dan perbankan* 4(1), 98–110. <https://doi.org/10.36587/probank.v4i1.453>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Bisnis (sofia yustiyati Suryandari (ed.); 3rd ed.). Alfabeta.
- Sulistyanto, S. (2018). Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris (P. Eneste & Listyandari (eds.)).
- Susanto, Y. K., & Pradipta, A. (2016). Corporate Governance And Real Earnings Management. *International Journal of Business, Economics and Law*, 9(1).
- Wahyuni, M. (2020). Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS versi 25. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue Mi).
- Widyaningsih, H. (2017). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Nominal*, 2(1), 19–24. www.fcgi.com
- Wulan Astriah, S., Trinanda Akbar, R., & Apriyanti, E. (2021). Jurnal Akuntansi, Vol. 10, No. 2, November (2021) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 387–401.
- Yulianto, A., & Aryati, T. (2022). Pengaruh Leverage, Asimetri Informasi Dan Persistensi Laba Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1129–1142. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14557>

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2022-2024

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	INAF	Indofarma Tbk.
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5	MERK	Merck Tbk.
6	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk
8	SAME	Sarana Meditama Metropolitan T
9	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.
10	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
11	SILO	Siloam International Hospitals
12	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
13	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
14	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
15	PRIM	Royal Prima Tbk.
16	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
17	PEHA	Phapros Tbk.
18	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.
19	SOHO	Soho Global Health Tbk.
20	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk
21	BMHS	Bundamedik Tbk.
22	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk.
23	MTMH	Murni Sadar Tbk.
24	MEDS	Hetzer Medical Indonesia Tbk.
25	PRAY	Famon Awal Bros Sedaya Tbk.
26	OMED	Jayamas Medica Industri Tbk.
27	MMIX	Multi Medika Internasional Tbk
28	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 2
SAMPEL PENELITIAN

No	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
3	MERK	Merck Tbk.
4	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk
5	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.
6	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
7	SILO	Siloam International Hospitals
8	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
9	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
10	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.
11	BMHS	Bundamedik Tbk.
12	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk.
13	PRAY	Famon Awal Bros Sedaya Tbk.
14	OMED	Jayamas Medica Industri Tbk.

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 3

PROSES PENGAMBILAN SAMPEL

NO	KODE	KRITERIA 1			KRITERIA 2			KRITERIA 3			KET
		2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	
1	DVLA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
2	INAF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	ELIMINASI
3	KAEF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	ELIMINASI
4	KLBF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
5	MERK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
6	MIKA	✓	✓	✓	✓	✓	x				ELIMINASI
7	PYFA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	ELIMINASI
8	SAME	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
9	SCPI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
10	SIDO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
11	SILO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
12	SRAJ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	ELIMINASI
13	TSPC	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
14	PRDA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	ELIMINASI
15	PRIM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	ELIMINASI
16	HEAL	✓	✓	✓	✓	✓	x				ELIMINASI
17	PEHA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	ELIMINASI
18	IRRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
19	SOHO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	ELIMINASI
20	DGNS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	ELIMINASI
21	BMHS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
22	RSGK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
23	MTMH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	ELIMINASI
24	MEDS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	ELIMINASI
25	PRAY	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
26	OMED	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	SAMPEL
27	MMIX	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	ELIMINASI
28	CARE	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	ELIMINASI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

TABEL PERHITUNGAN MANAJEMEN LABA

Manajemen Laba (A)

NO	KODE	TAHUN	Manajemen Laba (A)		TAC
			LABA BERSIH (NIIt)	Arus Kas Operasi (CFOIt)	
1	DVLA	2.022	149.375.011.000	- 16.060.100.000	165.435.111.000
		2.023	146.336.365.000	109.185.785.000	37.150.580.000
		2.024	156.147.303.000	331.762.800.000	- 175.615.497.000
2	KLBF	2.022	3.450.083.412.291.000	1.271.888.674.258.000	2.178.194.738.033.000
		2.023	2.778.404.819.501.000	2.908.095.709.372.000	- 129.690.889.871.000
		2.024	3.246.569.754.197.000	4.785.179.041.408.000	- 1.538.609.287.211.000
3	MERK	2.022	179.837.759.000	110.323.210.000	69.514.549.000
		2.023	178.240.003.000	203.874.886.000	- 25.634.883.000
		2.024	153.463.416.000	55.711.527.000	97.751.889.000
4	SAME	2.022	9.582.695.037.000	- 27.291.304.170.000	36.873.999.207.000
		2.023	17.742.278.251.000	136.148.056.030.000	- 118.405.777.779.000
		2.024	20.605.444.922.000	263.422.401.814.000	- 242.816.956.892.000
5	SCPI	2.022	174.782.000.000	187.342.000.000	- 12.560.000.000
		2.023	187.702.000.000	313.682.000.000	- 125.980.000.000
		2.024	186.616.000.000	49.835.000.000	136.781.000.000
6	SIDO	2.022	1.104.714.000.000	1.107.137.000.000	- 2.423.000.000
		2.023	950.648.000.000	1.055.394.000.000	- 104.746.000.000
		2.024	117.102.000.000	1.150.929.000.000	- 1.033.827.000.000
7	SILO	2.022	710.381.000.000	1.688.273.000.000	- 977.892.000.000
		2.023	1.247.000.000.000	2.098.469.000.000	- 851.469.000.000
		2.024	950.000.000.000	2.330.197.000.000	- 1.380.197.000.000
8	TSPC	2.022	1.037.527.882.044.000	485.838.424.444.000	551.689.457.600.000
		2.023	1.250.247.953.060.000	1.199.458.669.278.000	50.789.283.782.000
		2.024	1.548.405.297.394.000	1.714.658.232.893.000	- 166.252.935.499.000
9	IRRA	2.022	48.004.521.732.000	- 28.922.849.934.000	76.927.371.666.000
		2.023	5.198.421.281.000	- 38.148.382.326.000	43.346.803.607.000
		2.024	53.263.191.011.000	- 430.365.796.541.000	483.628.987.552.000
10	BMHS	2.022	128.931.855.662.000	131.084.359.442.000	- 2.152.503.780.000
		2.023	16.229.428.848.000	51.438.728.484.000	- 35.209.299.636.000
		2.024	18.895.784.267.000	33.979.487.371.000	- 15.083.703.104.000
11	RSGK	2.022	25.974.779.672.000	68.277.280.287.000	- 42.302.500.615.000
		2.023	25.092.662.838.000	28.180.613.021.000	- 3.087.950.183.000
		2.024	39.597.856.241.000	81.804.569.371.000	- 42.206.713.130.000
12	PRAY	2.022	55.249.000.000	88.900.000.000	- 33.651.000.000
		2.023	224.029.000.000	265.997.000.000	- 41.968.000.000
		2.024	193.502.000.000	309.331.000.000	- 115.829.000.000
13	OMED	2.022	290.506.828.059.000	92.617.254.543.000	197.889.573.516.000
		2.023	260.981.950.011.000	134.454.119.519.000	126.527.830.492.000
		2.024	323.952.277.020.000	351.567.715.819.000	- 27.615.438.799.000
14	PRDA	2.022	371.626.000.000	459.768.000.000	- 88.142.000.000
		2.023	259.324.000.000	411.285.000.000	- 151.961.000.000
		2.024	270.041.000.000	476.645.000.000	- 206.604.000.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen Laba (B)

NO	KODE	TAHUN	Y	X1	X2	X3	
			TAC/Ait-1	1/Ait-1	Δ REViT/Ait-1	PPE/Ait-1	Δ RECiT/Ait-1
1	DVLA	2.022	0,079425	0,0000000000004800973	0,0077525336	0,191355888	0,042258674
		2.023	0,018491	0,0000000000004977255	- 0,0130174815	0,216366464	0,068693077
		2.024	-0,085994	0,0000000000004896748	0,0963258287	0,231070452	0,000843108
2	KLBF	2.022	0,084865	0,000000000000000390	0,1041160292	0,309997225	0,046075572
		2.023	-0,004761	0,000000000000000367	0,0556372385	0,292865012	0,001407704
		2.024	-0,056864	0,000000000000000370	0,0805187671	0,305621542	0,007856477
3	MERK	2.022	0,067735	0,0000000000009744054	0,0586640035	0,212953412	- 0,063521003
		2.023	-0,024705	0,0000000000009637187	- 0,1572458989	0,209011425	- 0,033993876
		2.024	0,102057	0,00000000000010440439	0,0786308567	0,219457049	0,081483973
4	SAME	2.022	0,007454	0,0000000000000002022	0,0246549329	0,722499247	0,002248925
		2.023	-0,023927	0,0000000000000002021	0,0279103011	0,767254169	0,012955474
		2.024	-0,049409	0,0000000000000002035	0,0355528758	0,808504006	0,001800738
5	SCPI	2.022	-0,007858	0,00000000000006256718	0,1127441841	0,172512736	- 0,028585068
		2.023	-0,092535	0,0000000000007345234	0,2997898529	0,181641763	0,216230470
		2.024	0,096233	0,0000000000007035580	0,1043883021	0,205438925	- 0,094384411
6	SIDO	2.022	-0,000595	0,0000000000002457624	- 0,0382054918	0,395883233	0,005555214
		2.023	-0,025664	0,0000000000002450114	- 0,0734037137	0,380879601	0,025005868
		2.024	-0,265717	0,0000000000002570228	0,0907686163	0,387199907	0,021311556
7	SILO	2.022	-0,105101	0,0000000000001074769	0,0146298630	0,625322202	0,002177052
		2.023	-0,088093	0,0000000000001034597	0,1730867876	0,700087796	0,027898004
		2.024	-0,125678	0,0000000000000910581	0,0926060827	0,616169186	0,006094245
8	TSPC	2.022	0,057204	0,0000000000000001037	0,1057540200	0,303314684	0,024515557
		2.023	0,004483	0,0000000000000000883	0,0763895505	0,265435921	0,006291676
		2.024	-0,014692	0,0000000000000000884	0,0472604272	0,272773199	0,001327041
9	IRRA	2.022	0,098367	0,000000000000012787	- 0,7239448607	0,042122772	0,087878993
		2.023	0,059062	0,000000000000013625	- 0,0780294006	0,083268445	0,431537995
		2.024	0,456734	0,000000000000009444	0,2655474191	0,048321097	0,505503527
10	BMHS	2.022	-0,000765	0,0000000000000003554	- 0,0824937454	0,624637383	- 0,014968488
		2.023	-0,011982	0,0000000000000003403	- 0,0580173685	0,634059567	- 0,001420692
		2.024	-0,004892	0,0000000000000003243	0,0215647203	0,627578029	0,011107296
11	RSGK	2.022	-0,044743	0,00000000000000010577	- 0,0804269097	0,684115322	- 0,008227506
		2.023	-0,003455	0,00000000000000011190	0,0159381381	0,727864586	0,020255091
		2.024	-0,044571	0,00000000000000010560	0,0714641264	0,721140684	0,001357526
12	PRAY	2.022	-0,010775	0,0000000000003202103	- 0,0971485917	0,588319114	- 0,028233900
		2.023	-0,010600	0,0000000000002525737	0,0799671149	0,605032784	0,024860579
		2.024	-0,024623	0,0000000000002125835	0,0560842154	0,578567157	0,010377266
13	OMED	2.022	0,114626	0,0000000000000005792	- 0,2823905440	0,125195514	0,003016264
		2.023	0,050463	0,0000000000000003988	- 0,0008234500	0,135547856	0,008400339
		2.024	-0,010688	0,0000000000000003870	0,0576037828	0,167920109	0,022093826
14	PRDA	2.022	-0,032619	0,0000000000003700739	- 0,1741623285	0,253208263	- 0,001287857
		2.023	-0,056923	0,0000000000003745892	0,0152922302	0,268446365	0,007109703
		2.024	-0,076292	0,0000000000003692686	0,0109776164	0,277226542	0,002368489

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen Laba (C)

NO	KODE	TAHUN	Manajemen laba (C)			
			$\beta_1(1/\text{Ait}-1)$	$\beta_2((\Delta \text{REVi}/\text{Ait}-1)-(\Delta \text{RECi}/\text{Ait}-1))$	$\beta_3(\text{PPE}/\text{Ait}-1)$	NDAit
1	DVLA	2022	-0,035095109	-0,001007717	-0,04365842	-0,079761246
		2023	-0,036383736	-0,002386275	-0,049364658	-0,088134669
		2024	-0,035795225	0,002788477	-0,052719417	-0,085726165
2	KLBF	2022	-2,84806E-06	0,001695014	-0,070726797	-0,069034631
		2023	-2,68342E-06	0,001583719	-0,066818031	-0,065236995
		2024	-2,70165E-06	0,00212203	-0,069728472	-0,067609144
3	MERK	2022	-0,071229036	0,003568291	-0,04858596	-0,116246705
		2023	-0,070447834	-0,003599452	-0,047686584	-0,121733869
		2024	-0,076319611	-8,33224E-05	-0,050069784	-0,126472717
4	SAME	2022	-1,47778E-05	0,000654345	-0,164840371	-0,164200804
		2023	-1,47717E-05	0,000436741	-0,17505134	-0,174629371
		2024	-1,48747E-05	0,000985697	-0,184462615	-0,183491792
5	SCPI	2022	-0,04573661	0,004127379	-0,039359298	-0,080968528
		2023	-0,053693661	0,002440268	-0,041442113	-0,092695506
		2024	-0,051430087	0,005804958	-0,046871507	-0,092496636
6	SIDO	2022	-0,017965234	-0,001277988	-0,090321947	-0,109565169
		2023	-0,017910337	-0,002873953	-0,086898824	-0,107683114
		2024	-0,018788364	0,002028424	-0,08834082	-0,10510076
7	SILO	2022	-0,007856561	0,000363672	-0,142669136	-0,150162026
		2023	-0,007562902	0,004240093	-0,159727131	-0,16304994
		2024	-0,006656347	0,002526492	-0,140580848	-0,144710703
8	TSPC	2022	-7,57959E-06	0,002372488	-0,069202155	-0,066837247
		2023	-6,45248E-06	0,002047138	-0,060560002	-0,058519316
		2024	-6,46003E-06	0,001341439	-0,062234024	-0,060899045
9	IRRA	2022	-9,34731E-05	-0,023708504	-0,009610437	-0,033412414
		2023	-9,96014E-05	-0,014881406	-0,018997946	-0,033978953
		2024	-6,90348E-05	-0,007007678	-0,011024603	-0,018101316
10	BMHS	2022	-2,59801E-05	-0,001972008	-0,142512893	-0,144510881
		2023	-2,48757E-05	-0,001652849	-0,144662592	-0,146340317
		2024	-2,37094E-05	0,000305399	-0,14318381	-0,142902121
11	RSGK	2022	-7,73174E-05	-0,002108511	-0,156082963	-0,158268792
		2023	-8,17959E-05	-0,000126072	-0,166064489	-0,166272357
		2024	-7,71956E-05	0,002047393	-0,16453041	-0,162560213
12	PRAY	2022	-0,02340737	-0,002012585	-0,134226771	-0,159646726
		2023	-0,018463139	0,001609331	-0,138040045	-0,154893853
		2024	-0,015539857	0,001334826	-0,132001833	-0,146206864
13	OMED	2022	-4,23425E-05	-0,00833502	-0,028563732	-0,036941095
		2023	-2,91546E-05	-0,000269372	-0,03092565	-0,031224176
		2024	-2,82925E-05	0,001037033	-0,038311477	-0,037302736
14	PRDA	2022	-0,027052402	-0,005048626	-0,057770225	-0,089871253
		2023	-0,027382472	0,000238963	-0,061246844	-0,088390353
		2024	-0,026993533	0,000251421	-0,063250067	-0,08999218

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen Laba (D)

NO	KODE	TAHUN	Manajemen Laba (D)			
			TAC	Ait-1	NDAit	DAit
1	DVLA	2.022	165.435.111.000	2.082.911.322.000	- 0,0797612463268	0,159186
		2.023	37.150.580.000	2.009.139.485.000	- 0,0881346688096	0,106625
		2.024	- 175.615.497.000	2.042.171.821.000	- 0,0857261645707	- 0,000268
2	KLBF	2.022	2.178.194.738.033.000	25.666.635.156.271.000	- 0,0690346313984	0,153899
		2.023	- 129.690.889.871.000	27.241.313.025.674.000	- 0,0652369952354	0,060476
		2.024	- 1.538.609.287.211.000	27.057.568.182.323.000	- 0,0676091437775	0,010745
3	MERK	2.022	69.514.549.000	1.026.266.866.000	- 0,1162467053723	0,183982
		2.023	- 25.634.883.000	1.037.647.240.000	- 0,1217338691570	0,097029
		2.024	97.751.889.000	957.814.110.000	- 0,1264727171924	0,228530
4	SAME	2.022	36.873.999.207.000	4.946.600.190.312.000	- 0,1642008035761	0,171655
		2.023	- 118.405.777.779.000	4.948.651.095.330.000	- 0,1746293713875	0,150702
		2.024	- 242.816.956.892.000	4.914.396.991.789.000	- 0,1834917918178	0,134082
5	SCPI	2.022	- 12.560.000.000	1.598.282.000.000	- 0,0809685283548	0,073110
		2.023	- 125.980.000.000	1.361.427.000.000	- 0,0926955059919	0,000160
		2.024	136.781.000.000	1.421.347.000.000	- 0,0924966358672	0,188730
6	SIDO	2.022	- 2.423.000.000	4.068.970.000.000	- 0,1095651694421	0,108970
		2.023	- 104.746.000.000	4.081.442.000.000	- 0,1076831135971	0,082019
		2.024	- 1.033.827.000.000	3.890.706.000.000	- 0,1051007601821	- 0,160616
7	SILO	2.022	- 977.892.000.000	9.304.325.000.000	- 0,1501620258636	0,045061
		2.023	- 851.469.000.000	9.665.602.000.000	- 0,1630499395756	0,074957
		2.024	- 1.380.197.000.000	10.982.000.000.000	- 0,1447107033253	0,019033
8	TSPC	2.022	551.689.457.600.000	9.644.326.662.784.000	- 0,0668372465245	0,124041
		2.023	50.789.283.782.000	11.328.974.079.150.000	- 0,0585193158191	0,063002
		2.024	- 166.252.935.499.000	11.315.730.833.410.000	- 0,0608990451265	0,046207
9	IRRA	2.022	76.927.371.666.000	782.043.517.312.000	- 0,0334124135974	0,131780
		2.023	43.346.803.607.000	733.925.273.647.000	- 0,0339789532069	0,093041
		2.024	483.628.987.552.000	1.058.886.244.280.000	- 0,0181013162030	0,474835
10	BMHS	2.022	- 2.152.503.780.000	2.813.696.522.428.000	- 0,1445108805969	0,143746
		2.023	- 35.209.299.636.000	2.938.610.148.990.000	- 0,1463403174331	0,134359
		2.024	- 15.083.703.104.000	3.083.162.034.448.000	- 0,1429021209635	0,138010
11	RSGK	2.022	- 42.302.500.615.000	945.453.743.993.000	- 0,1582687917196	0,113526
		2.023	- 3.087.950.183.000	893.687.906.620.000	- 0,1662723571082	0,162817
		2.024	- 42.206.713.130.000	946.945.079.025.000	- 0,1625602129004	0,117989
12	PRAY	2.022	- 33.651.000.000	3.122.948.000.000	- 0,1596467256701	0,148871
		2.023	- 41.968.000.000	3.959.240.000.000	- 0,1548938529086	0,144294
		2.024	- 115.829.000.000	4.704.033.000.000	- 0,1462068638164	0,121584
13	OMED	2.022	197.889.573.516.000	1.726.399.771.843.000	- 0,0369410949888	0,151567
		2.023	126.527.830.492.000	2.507.318.880.538.000	- 0,0312241761743	0,081688
		2.024	- 27.615.438.799.000	2.583.723.220.102.000	- 0,0373027363930	0,026615
14	PRDA	2.022	- 88.142.000.000	2.702.163.000.000	- 0,0898712530184	0,057252
		2.023	- 151.961.000.000	2.669.591.000.000	- 0,0883903526982	0,031467
		2.024	- 206.604.000.000	2.708.056.000.000	- 0,0899921796037	0,013700

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 5

TABULASI USIA DEWAN DIREKSI

NO	KODE	TAHUN	ΣUsia Anggota Dewan	Anggota Dewan	AGE
1	DVLA	2022	342	6	57
		2023	268	5	53,6
		2024	273	5	54,6
2	KLBF	2022	275	5	55
		2023	328	6	54,66667
		2024	276	5	55,2
3	MERK	2022	157	3	52,33333
		2023	160	3	53,33333
		2024	163	3	54,33333
4	SAME	2022	356	6	59,33333
		2023	362	6	60,33333
		2024	368	6	61,33333
5	SCPI	2022	129	3	43
		2023	132	3	44
		2024	96	2	48
6	SIDO	2022	235	4	58,75
		2023	239	4	59,75
		2024	291	5	58,2
7	SILO	2022	531	10	53,1
		2023	554	10	55,4
		2024	350	7	50
8	TSPC	2022	458	9	50,88889
		2023	475	9	52,77778
		2024	554	10	55,4
9	IRRA	2022	218	4	54,5
		2023	222	4	55,5
		2024	211	4	52,75
10	BMHS	2022	348	7	49,71429
		2023	301	6	50,16667
		2024	250	5	50
11	RSGK	2022	235	4	58,75
		2023	240	4	60
		2024	232	4	58
12	PRAY	2022	161	3	53,66667
		2023	164	3	54,66667
		2024	167	3	55,66667
13	OMED	2022	162	4	40,5
		2023	169	4	42,25
		2024	173	4	43,25
14	PRDA	2022	258	5	51,6
		2023	263	5	52,6
		2024	264	5	52,8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

TABULASI DATA WOMEN DIREKSI

NO	KODE	TAHUN	ΣAnggota Dewan Perempuan	ΣAnggota Dewan	GENDER
1	DVLA	2022	1	6	0,166666667
		2023	1	5	0,2
		2024	1	5	0,2
2	KLBF	2022	1	5	0,2
		2023	1	6	0,166666667
		2024	2	5	0,4
3	MERK	2022	1	3	0,333333333
		2023	1	3	0,333333333
		2024	1	3	0,333333333
4	SAME	2022	4	6	0,666666667
		2023	4	6	0,666666667
		2024	4	6	0,666666667
5	SCPI	2022	1	3	0,333333333
		2023	1	3	0,333333333
		2024	1	2	0,5
6	SIDO	2022	1	4	0,25
		2023	1	4	0,25
		2024	2	5	0,4
7	SILO	2022	4	10	0,4
		2023	4	10	0,4
		2024	4	7	0,571428571
8	TSPC	2022	5	9	0,555555556
		2023	6	9	0,666666667
		2024	7	10	0,7
9	IRRA	2022	2	4	0,5
		2023	2	4	0,5
		2024	2	4	0,5
10	BMHS	2022	2	7	0,285714286
		2023	2	6	0,333333333
		2024	1	5	0,2
11	RSGK	2022	1	4	0,25
		2023	1	4	0,25
		2024	2	4	0,5
12	PRAY	2022	1	3	0,333333333
		2023	1	3	0,333333333
		2024	1	3	0,333333333
13	OMED	2022	1	4	0,25
		2023	1	4	0,25
		2024	1	4	0,25
14	PRDA	2022	4	5	0,8
		2023	4	5	0,8
		2024	4	5	0,8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

TABULASI DATA KONSENTRASI KEPEMILIKAN

NO	KODE	TAHUN	ΣSAHAM KEPEMILIKAN TERBESAR	ΣSAHAM PERUSAHAAN BEREDAR	100%	KONSENTRASI KEPEMILIKAN
1	DVLA	2022	1.031.800.912.000	1.120.000.000.000	100%	0,921250814
		2023	1.031.800.912.000	1.120.000.000.000	100%	0,921250814
		2024	1.031.800.912.000	1.120.000.000.000	100%	0,921250814
2	KLBF	2022	19.724.619.525.000	46.875.122.110.000	100%	0,420790787
		2023	19.070.482.725.000	46.875.122.110.000	100%	0,406835905
		2024	18.766.305.525.000	46.875.122.110.000	100%	0,400346808
3	MERK	2022	331.483.000.000	448.000.000.000	100%	0,739917411
		2023	331.483.000.000	448.000.000.000	100%	0,739917411
		2024	331.483.000.000	448.000.000.000	100%	0,739917411
4	SAME	2022	13.079.382.045.000	17.129.632.545.000	100%	0,763552984
		2023	13.306.212.645.000	17.138.382.545.000	100%	0,776398392
		2024	13.453.866.945.000	17.147.132.545.000	100%	0,784613224
5	SCPI	2022	3.556.586.000	3.600.000.000	100%	0,987940556
		2023	3.556.586.000	3.600.000.000	100%	0,987940556
		2024	3.556.336.000	3.600.000.000	100%	0,987871111
6	SIDO	2022	18.137.404.580.000.000	30.000.000.000.000.000	100%	0,604580153
		2023	18.137.404.580.000.000	30.000.000.000.000.000	100%	0,604580153
		2024	23.278.282.442.000.000	30.000.000.000.000.000	100%	0,775942748
7	SILO	2022	1.985.086.748.000.000	13.006.125.000.000.000	100%	0,15262707
		2023	1.380.026.436.000.000	13.006.125.000.000.000	100%	0,106105887
		2024	963.493.015.000.000	13.006.125.000.000.000	100%	0,074079944
8	TSPC	2022	3.773.630.518.000	4.509.864.300.000	100%	0,836750347
		2023	3.887.731.118.000	4.509.864.300.000	100%	0,862050576
		2024	4.016.819.718.000	4.509.864.300.000	100%	0,890674187
9	IRRA	2022	1.214.583.800.000	1.600.000.000.000	100%	0,759114875
		2023	1.255.633.800.000	1.600.000.000.000	100%	0,784771125
		2024	1.255.633.800.000	1.600.000.000.000	100%	0,784771125
10	BMHS	2022	4.935.430.900.000	8.603.416.176.000	100%	0,573659439
		2023	4.935.430.900.000	8.603.416.176.000	100%	0,573659439
		2024	4.935.430.900.000	8.603.416.176.000	100%	0,573659439
11	RSGK	2022	742.242.200.000	929.675.000.000	100%	0,798388899
		2023	742.242.200.000	929.675.000.000	100%	0,798388899
		2024	742.242.200.000	929.675.000.000	100%	0,798388899
12	PRAY	2022	7.146.110.000.000.000	13.959.422.300.000.000	100%	0,511920182
		2023	6.487.215.267.000.000	13.959.422.300.000.000	100%	0,464719465
		2024	6.487.215.267.000.000	13.959.422.300.000.000	100%	0,464719465
13	OMED	2022	22.540.000.000.000	27.058.850.000.000	100%	0,832999185
		2023	22.540.000.000.000	27.058.850.000.000	100%	0,832999185
		2024	22.540.000.000.000	27.058.850.000.000	100%	0,832999185
14	PRDA	2022	534.375.000.000.000	937.500.000.000.000	100%	0,57
		2023	534.375.000.000.000	937.500.000.000.000	100%	0,57
		2024	534.375.000.000.000	937.500.000.000.000	100%	0,57

LAMPIRAN 8

TABULASI DATA KEPEMILIKAN ASING

KODE	TAHUN	ΣSAHAM PIHAK ASING	ΣSAHAM PERUSAHAAN BEREDAR	100%	KEPEMILIKAN ASING
DVL A	2022	1.031.800.912.000	1.120.000.000.000	100%	0,921250814
	2023	1.031.800.912.000	1.120.000.000.000	100%	0,921250814
	2024	1.031.800.912.000	1.120.000.000.000	100%	0,921250814
KLBF	2022	12.590.639.728.000	46.875.122.110.000	100%	0,268599614
	2023	12.690.097.881.000	46.875.122.110.000	100%	0,270721383
	2024	12.086.869.977.000	46.875.122.110.000	100%	0,257852554
MERK	2022	406.188.220.000	448.000.000.000	100%	0,906670134
	2023	405.678.920.000	448.000.000.000	100%	0,905533304
	2024	404.984.620.000	448.000.000.000	100%	0,903983527
SAME	2022	34.388.817.000	17.129.632.545.000	100%	0,002007563
	2023	32.539.872.000	17.138.382.545.000	100%	0,001898655
	2024	32.539.617.000	17.147.132.545.000	100%	0,001897671
SCPI	2022	3.556.336.000	3.600.000.000	100%	0,987871111
	2023	3.562.986.000	3.600.000.000	100%	0,989718333
	2024	3.556.336.000	3.600.000.000	100%	0,987871111
SIDO	2022	7.831.738.266.000.000	30.000.000.000.000.000	100%	0,261057942
	2023	7.607.220.680.000.000	30.000.000.000.000.000	100%	0,253574023
	2024	3.008.503.715.000.000	30.000.000.000.000.000	100%	0,100283457
SILO	2022	4.335.598.327.000.000	13.006.125.000.000.000	100%	0,333350504
	2023	4.317.186.769.000.000	13.006.125.000.000.000	100%	0,331934898
	2024	8.811.591.054.000.000	13.006.125.000.000.000	100%	0,677495492
TSPC	2022	542.431.111.000	4.509.864.300.000	100%	0,120276593
	2023	344.452.711.000	4.509.864.300.000	100%	0,076377622
	2024	143.614.911.000	4.509.864.300.000	100%	0,031844619
IRRA	2022	18.585.400.000	1.600.000.000.000	100%	0,011615875
	2023	5.439.500.000	1.600.000.000.000	100%	0,003399688
	2024	8.970.500.000	1.600.000.000.000	100%	0,005606563
BMHS	2022	1.178.474.476.000	8.603.416.176.000	100%	0,136977504
	2023	1.178.474.476.000	8.603.416.176.000	100%	0,136977504
	2024	1.212.290.876.000	8.603.416.176.000	100%	0,140908082
RSGK	2022	2.071.700.000	929.675.000.000	100%	0,002228413
	2023	2.657.000.000	929.675.000.000	100%	0,002857988
	2024	2.657.000.000	929.675.000.000	100%	0,002857988
PRAY	2022	859.389.100.000.000	13.959.422.300.000.000	100%	0,061563371
	2023	4.893.134.757.000.000	13.959.422.300.000.000	100%	0,350525591
	2024	4.389.137.257.000.000	13.959.422.300.000.000	100%	0,314421125
QMED	2022	1.284.121.400.000	27.058.850.000.000	100%	0,047456614
	2023	1.254.756.420.000	27.058.850.000.000	100%	0,046371388
	2024	1.662.540.420.000	27.058.850.000.000	100%	0,061441651
PRDA	2022	30.511.880.000.000	937.500.000.000.000	100%	0,032546005
	2023	293.289.431.000.000	937.500.000.000.000	100%	0,31284206
	2024	244.246.313.000.000	937.500.000.000.000	100%	0,260529401

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 9

TABULASI DATA UKURAN PERUSAHAAN

NO	KODE	TAHUN	TOTAL ASET	FIRM SIZE
1	DVLA	2022	2.009.139.485.000	28,32872763
		2023	2.042.171.821.000	28,34503498
		2024	2.161.538.138.000	28,40184119
2	KLBF	2022	27.241.313.025.674.000	37,84351108
		2023	27.057.568.182.323.000	37,83674315
		2024	29.429.727.898.195.000	37,92078171
3	MERK	2022	1.037.647.240.000	27,667977
		2023	957.814.110.000	27,58791956
		2024	956.936.728.000	27,58700311
4	SAME	2022	4.948.651.095.330.000	36,13789143
		2023	4.914.396.991.789.000	36,13094545
		2024	5.558.310.470.082.000	36,25407058
5	SCPI	2022	1.361.427.000.000	27,93955453
		2023	1.421.347.000.000	27,98262613
		2024	1.635.971.000.000	28,12325763
6	SIDO	2022	4.081.442.000.000	29,03747147
		2023	3.890.706.000.000	28,98961175
		2024	3.939.625.000.000	29,00210666
7	SILO	2022	9.665.602.000.000	29,89959451
		2023	10.982.000.000.000	30,02727868
		2024	14.206.000.000.000	30,28468553
8	TSPC	2022	11.328.974.079.150.000	36,96613992
		2023	11.315.730.833.410.000	36,96497026
		2024	12.489.189.257.954.000	37,06363981
9	IRRA	2022	733.925.273.647.000	34,22942833
		2023	1.058.886.244.280.000	34,59599404
		2024	1.058.886.244.280.000	34,59599404
10	BMHS	2022	2.938.610.148.990.000	35,61671313
		2023	3.083.162.034.448.000	35,6647321
		2024	3.446.360.903.748.000	35,77609526
11	RSGK	2022	893.687.906.620.000	34,42637773
		2023	946.945.079.025.000	34,48426221
		2024	1.017.549.515.141.000	34,5561737
12	PRAY	2022	3.959.240.000.000	29,0070732
		2023	4.704.033.000.000	29,17944134
		2024	5.072.590.000.000	29,25487265
13	OMED	2022	2.507.318.880.538.000	35,4579904
		2023	2.583.723.220.102.000	35,48800786
		2024	2.825.331.331.720.000	35,57740204
14	PRDA	2022	2.669.591.000.000	28,61294639
		2023	2.708.056.000.000	28,62725215
		2024	2.840.136.000.000	28,67487305

LAMPIRAN 10

TABULASI DATA PERTUMBUHAN LABA

NO	KODE	TAHUN	LABA BERSIH it	LABA BERSIH it-1	LABA BERSIH	PERTUMBUHAN LABA
2	DVLA	2022	149.375.011.000	146.505.337.000	2.869.674.000	0,019587505
		2023	146.336.365.000	149.375.011.000	-3.038.646.000	-0,020342399
		2024	156.147.303.000	146.336.365.000	9.810.938.000	0,067043745
3	KLBF	2022	3.450.083.412.291.000	3.232.007.683.281.000	218.075.729.010.000	0,067473766
		2023	2.778.404.819.501.000	3.450.083.412.291.000	-671.678.592.790.000	-0,19468474
		2024	3.246.569.754.197.000	2.778.404.819.501.000	468.164.934.696.000	0,16850134
4	MERK	2022	179.837.759.000	131.660.834.000	48.176.925.000	0,365916906
		2023	178.240.003.000	179.837.759.000	-1.597.756.000	-0,00888443
		2024	153.463.416.000	178.240.003.000	-24.776.587.000	-0,139006882
5	SAME	2022	9.582.695.037.000	154.230.582.025.000	-144.647.886.988.000	-0,937867737
		2023	17.742.278.251.000	9.582.695.037.000	8.159.583.214.000	0,851491484
		2024	20.605.444.922.000	17.742.278.251.000	2.863.166.671.000	0,161375367
6	SCPI	2022	174.782.000.000	118.691.582.000	56.090.418.000	0,47257284
		2023	187.702.000.000	174.782.000.000	12.920.000.000	0,073920655
		2024	186.616.000.000	187.702.000.000	-1.086.000.000	-0,005785767
7	SIDO	2022	1.104.714.000.000	1.260.898.000.000	-156.184.000.000	-0,123867276
		2023	950.648.000.000	1.104.714.000.000	-154.066.000.000	-0,13946234
		2024	117.102.000.000	950.648.000.000	-833.546.000.000	-0,876818759
8	SILO	2022	710.381.000.000	700.184.000.000	10.197.000.000	0,014563315
		2023	1.247.000.000.000	710.381.000.000	536.619.000.000	0,755396048
		2024	950.000.000.000	1.247.000.000.000	-297.000.000.000	-0,238171612
9	TSPC	2022	1.037.527.882.044.000	877.817.637.643.000	159.710.244.401.000	0,181940118
		2023	1.250.247.953.060.000	1.037.527.882.044.000	212.720.071.016.000	0,205025884
		2024	1.548.405.297.394.000	1.250.247.953.060.000	298.157.344.334.000	0,23847857
10	IRRA	2022	48.004.521.732.000	112.155.499.624.000	-64.150.977.892.000	-0,571982454
		2023	5.198.421.281.000	48.004.521.732.000	-42.806.100.451.000	-0,891709758
		2024	53.263.191.011.000	5.198.421.281.000	48.064.769.730.000	9,246032042
11	BMHS	2022	128.931.855.662.000	354.648.787.182.000	-225.716.931.520.000	-0,636452005
		2023	16.229.428.848.000	128.931.855.662.000	-112.702.426.814.000	-0,87412398
		2024	18.895.784.267.000	16.229.428.848.000	2.666.355.419.000	0,16429139
12	RSGK	2022	25.974.779.672.000	53.055.506.253.000	-27.080.726.581.000	-0,510422546
		2023	25.092.662.838.000	25.974.779.672.000	-882.116.834.000	-0,033960513
		2024	39.597.856.241.000	25.092.662.838.000	14.505.193.403.000	0,57806513
13	PRAY	2022	55.249.000.000	350.606.000.000	-295.357.000.000	-0,842418555
		2023	224.029.000.000	55.249.000.000	168.780.000.000	3,054896921
		2024	193.502.000.000	224.029.000.000	-30.527.000.000	-0,136263609
14	OMED	2022	290.506.828.059.000	570.379.367.739.000	-279.872.539.680.000	-0,490677881
		2023	260.981.950.011.000	290.506.828.059.000	-29.524.878.048.000	-0,101632303
		2024	323.952.277.020.000	260.981.950.011.000	62.970.327.009.000	0,241282307
15	PRDA	2022	371.626.000.000	623.230.000.000	-251.604.000.000	-0,403709706
		2023	259.324.000.000	371.626.000.000	-112.302.000.000	-0,302190912
		2024	270.041.000.000	259.324.000.000	10.717.000.000	0,04132668

LAMPIRAN 11

TABULASI DATA

KODE	TAHUN	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
DVLA	2022	0,159186188	57	0,166666667	0,921250814	0,921250814	28,32872763	0,019587505
DVLA	2023	0,106625461	53,6	0,2	0,921250814	0,921250814	28,34503498	-0,020342399
DVLA	2024	-0,000268312	54,6	0,2	0,921250814	0,921250814	28,40184119	0,067043745
KLBF	2022	0,153899466	55	0,2	0,420790787	0,268599614	37,84351108	0,067473766
KLBF	2023	0,060476179	54,66666667	0,166666667	0,406835905	0,270721383	37,83674315	-0,19468474
KLBF	2024	0,010744858	55,2	0,4	0,400346808	0,257852554	37,92078171	0,16850134
MERK	2022	0,183982059	52,33333333	0,333333333	0,739917411	0,906670134	27,667977	0,365916906
MERK	2023	0,097029054	53,33333333	0,333333333	0,739917411	0,905533304	27,58791956	-0,00888443
MERK	2024	0,228529983	54,33333333	0,333333333	0,739917411	0,903983527	27,58700311	-0,139006882
SAME	2022	0,171655216	59,33333333	0,666666667	0,763552984	0,002007563	36,13789143	-0,937867737
SAME	2023	0,150702492	60,33333333	0,666666667	0,776398392	0,001898655	36,13094545	0,851491484
SAME	2024	0,134082483	61,33333333	0,666666667	0,784613224	0,001897671	36,25407058	0,161375367
SCPI	2022	0,07311009	43	0,333333333	0,987940556	0,987871111	27,93955453	0,47257284
SCPI	2023	0,000160247	44	0,333333333	0,987940556	0,989718333	27,98262613	0,073920655
SCPI	2024	0,188729998	48	0,5	0,987871111	0,987871111	28,12325763	-0,005785767
SIDO	2022	0,108969687	58,75	0,25	0,604580153	0,261057942	29,03747147	-0,123867276
SIDO	2023	0,082019145	59,75	0,25	0,604580153	0,253574023	28,98961175	-0,13946234
SIDO	2024	-0,16061631	58,2	0,4	0,775942748	0,100283457	29,00210666	-0,876818759
SILO	2022	0,045061226	53,1	0,4	0,15262707	0,333350504	29,89959451	0,014563315
SILO	2023	0,074957237	55,4	0,4	0,106105887	0,331934898	30,02727868	0,755396048
SILO	2024	0,019032594	50	0,571428571	0,074079944	0,677495492	30,28468553	-0,238171612
TSPC	2022	0,124040769	50,88888889	0,555555556	0,836750347	0,120276593	36,96613992	0,181940118
TSPC	2023	0,063002448	52,77777778	0,666666667	0,862050576	0,076377622	36,96497026	0,205025884
TSPC	2024	0,046206849	55,4	0,7	0,890674187	0,031844619	37,06363981	0,23847857
IRRA	2022	0,131779538	54,5	0,5	0,759114875	0,011615875	34,22942833	-0,571982454
IRRA	2023	0,093040557	55,5	0,5	0,784771125	0,003399688	34,59599404	-0,891709758
IRRA	2024	0,474834974	52,75	0,5	0,784771125	0,005606563	34,59599404	9,246032042
BMHS	2022	0,143745871	49,71428571	0,285714286	0,573659439	0,136977504	35,61671313	-0,636452005
BMHS	2023	0,134358701	50,16666667	0,333333333	0,573659439	0,136977504	35,6647321	-0,87412398
BMHS	2024	0,138009837	50	0,2	0,573659439	0,140908082	35,77609526	0,16429139
RSGK	2022	0,113525724	58,75	0,25	0,798388899	0,002228413	34,42637773	-0,510422546
RSGK	2023	0,162817068	60	0,25	0,798388899	0,002857988	34,48426221	-0,033960513
RSGK	2024	0,117988765	58	0,5	0,798388899	0,002857988	34,5561737	0,57806513
PRAY	2022	0,14887133	53,66666667	0,333333333	0,511920182	0,061563371	29,0070732	-0,842418555
PRAY	2023	0,144293839	54,66666667	0,333333333	0,464719465	0,350525591	29,17944134	3,054896921
PRAY	2024	0,121583525	55,66666667	0,333333333	0,464719465	0,314421125	29,25487265	-0,136263609
OMED	2022	0,151566674	40,5	0,25	0,832999185	0,047456614	35,4579904	-0,490677881
OMED	2023	0,081687574	42,25	0,25	0,832999185	0,046371388	35,48800786	-0,101632303
OMED	2024	0,026614502	43,25	0,25	0,832999185	0,061441651	35,57740204	0,241282307
PRDA	2022	0,057252199	51,6	0,8	0,57	0,032546005	28,61294639	-0,403709706
PRDA	2023	0,031467401	52,6	0,8	0,57	0,31284206	28,62725215	-0,302190912
PRDA	2024	0,013699813	52,8	0,8	0,57	0,260529401	28,67487305	0,04132668

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta

oleh

UIN Suska Riau

dan

Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 12

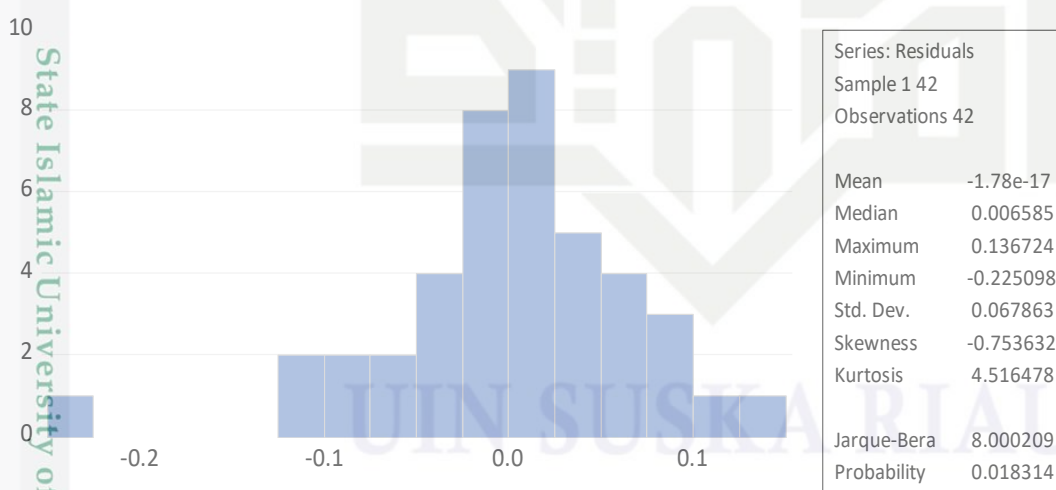
HASIL OLAH DATA EVIEWS 12

Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
Mean	0.104963	53.25510	0.408636	0.678627	0.318231	32.28926	0.202113
Median	0.111248	54.00000	0.333333	0.761334	0.197241	32.25706	-0.007335
Maximum	0.474835	61.33333	0.800000	0.987941	0.989718	37.92078	9.246032
Minimum	-0.160616	40.50000	0.166667	0.074080	0.001898	27.58700	-0.937868
Std. Dev.	0.090675	5.067807	0.187040	0.228778	0.356043	3.771842	1.569261
Skewness	0.990849	-0.800310	0.702746	-0.970039	0.964611	0.087359	4.819958
Kurtosis	9.103490	3.260559	2.372590	3.501258	2.342670	1.275353	27.87295
Jarque-Bera	72.06450	4.602282	4.145838	7.026535	7.269467	5.258637	1245.285
Probability	0.000000	0.100145	0.125818	0.029799	0.026391	0.072128	0.000000
Sum	4.408457	2236.714	17.16270	28.50234	13.36570	1356.149	8.488746
Sum Sq. Dev.	0.337098	1052.989	1.434348	2.145916	5.197420	583.2983	100.9658
Observations	42	42	42	42	42	42	42

Uji Normalitas

Sebelum Outlier



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

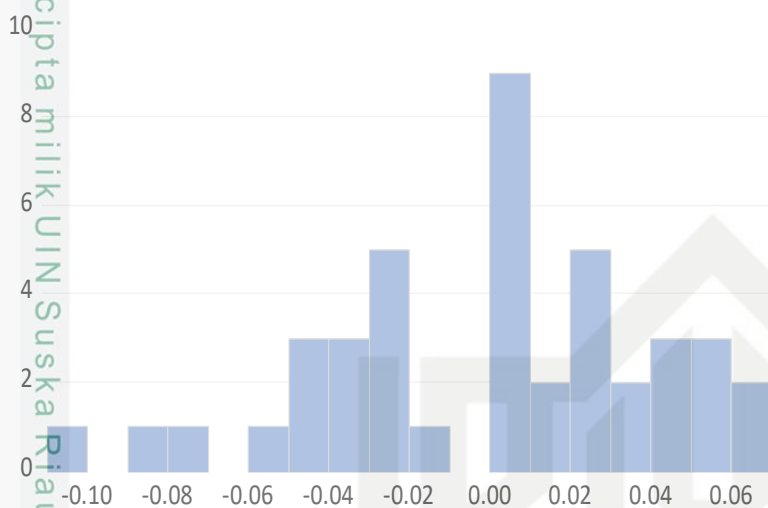
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah Outlier



Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 10/28/25 Time: 10:32
Sample: 1 42
Included observations: 42

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.048514	377.6890	NA
X1	5.71E-06	127.2251	1.114815
X2	0.004352	6.814763	1.157097
X3	0.002704	10.76906	1.075441
X4	0.002547	4.461101	2.453360
X5	1.95E-05	160.3710	2.108162
X6	5.38E-05	1.024242	1.007129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.107550	Prob. F(2,33)	0.8983
Obs*R-squared	0.271992	Prob. Chi-Square(2)	0.8728

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.446278	Prob. F(6,35)	0.8426
Obs*R-squared	2.984843	Prob. Chi-Square(6)	0.8107
Scaled explained SS	2.989855	Prob. Chi-Square(6)	0.8101

HASIL MODEL DATA PANEL

Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 11/19/25 Time: 21:17
Sample: 1 42
Included observations: 42
Indicator Saturation: IIS, 42 indicators searched over 2 blocks
5 IIS variables detected

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.092258	0.150331	0.613698	0.5440
X1	0.001982	0.001616	1.226309	0.2296
X2	-0.131644	0.045319	-2.904862	0.0068
X3	0.051619	0.035088	1.471131	0.1517
X4	-0.098826	0.036943	-2.675102	0.0120
X5	-0.001761	0.003068	-0.574163	0.5701
X6	0.034776	0.004894	7.106207	0.0000
R-squared	0.794090	Mean dependent var	0.104963	
Adjusted R-squared	0.718590	S.D. dependent var	0.090675	
S.E. of regression	0.048101	Akaike info criterion	-2.996064	
Sum squared resid	0.069412	Schwarz criterion	-2.499587	
Log likelihood	74.91734	Hannan-Quinn criter.	-2.814085	
F-statistic	10.51772	Durbin-Watson stat	1.898984	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/28/25 Time: 10:34
 Sample: 2022 2024
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 42

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.640028	5.058825	0.521866	0.6070
X1	0.004536	0.008279	0.547913	0.5893
X2	-0.072645	0.187414	-0.387621	0.7020
X3	-1.297781	0.494918	-2.622215	0.0156
X4	-0.236846	0.205172	-1.154377	0.2607
X5	-0.055672	0.161544	-0.344623	0.7337
X6	0.033215	0.007639	4.348059	0.0003

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.749370	Mean dependent var	0.104963
Adjusted R-squared	0.532917	S.D. dependent var	0.090675
S.E. of regression	0.061970	Akaike info criterion	-2.418573
Sum squared resid	0.084487	Schwarz criterion	-1.591111
Log likelihood	70.79003	Hannan-Quinn criter.	-2.115275
F-statistic	3.462048	Durbin-Watson stat	2.575039
Prob(F-statistic)	0.003092		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 10/28/25 Time: 10:35
 Sample: 2022 2024
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 42
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.134505	0.266978	-0.503806	0.6176
X1	0.002152	0.002910	0.739667	0.4644
X2	-0.083008	0.077151	-1.075926	0.2893
X3	0.035065	0.064738	0.541644	0.5915
X4	0.011046	0.059484	0.185692	0.8538
X5	0.003860	0.005386	0.716744	0.4783
X6	0.033712	0.006582	5.122068	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.040004	0.2941
Idiosyncratic random			0.061970	0.7059
Weighted Statistics				
R-squared	0.422917	Mean dependent var		0.069973
Adjusted R-squared	0.323989	S.D. dependent var		0.079741
S.E. of regression	0.065563	Sum squared resid		0.150448
F-statistic	4.274982	Durbin-Watson stat		1.850024
Prob(F-statistic)	0.002477			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.434998	Mean dependent var		0.104963
Sum squared resid	0.190461	Durbin-Watson stat		1.461364

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL PEMILIHAN DATA PANEL

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.089873	(13,22)	0.0616
Cross-section Chi-square	33.776722	13	0.0013

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.176113	6	0.1174

Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.050090 (0.8229)	2.364172 (0.1241)	2.414262 (0.1202)

Uji T dan Koefisien Determinasi (R^2)

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 10/28/25 Time: 10:05
 Sample: 1 42
 Included observations: 42
 Indicator Saturation: IIS, 42 indicators searched over 2 blocks
 5 IIS variables detected

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.092258	0.150331	0.613698	0.5440
X1	0.001982	0.001616	1.226309	0.2296
X2	-0.131644	0.045319	-2.904862	0.0068
X3	0.051619	0.035088	1.471131	0.1517
X4	-0.098826	0.036943	-2.675102	0.0120
X5	-0.001761	0.003068	-0.574163	0.5701
X6	0.034776	0.004894	7.106207	0.0000
R-squared	0.794090	Mean dependent var	0.104963	
Adjusted R-squared	0.718590	S.D. dependent var	0.090675	
S.E. of regression	0.048101	Akaike info criterion	-2.996064	
Sum squared resid	0.069412	Schwarz criterion	-2.499587	
Log likelihood	74.91734	Hannan-Quinn criter.	-2.814085	
F-statistic	10.51772	Durbin-Watson stat	1.898984	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dini Amalia Hasibuan, lahir pada tanggal 18 Oktober 2002 di Parapat, Kecamatan Ulu Sosa, Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara. Anak dari Ayahanda Irwan Hasibuan dan Ibunda Sampurna Nasution. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Penulis mengawali Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1405 Parapat pada tahun 2009-2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Menengah Pertama di MTsN 1 Padang Lawas pada tahun 2015-2018, kemudian melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 1 Barumon pada tahun 2018-2021. Pada tahun 2021 penulis di terima menjadi mahasiswa pada program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 8 semester dan satu semester penelitian untuk menyusun skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selesai pada bulan Desember 2025 dengan judul “Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi, Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2022-2024)” dibawah bimbingan Ibu Aras Aira, S.E., M.Ak Pada hari Senintanggal 22 Desember 2025 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan “LULUS” dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.